

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENGEMBANGKAN MANAJEMEN MUTU  
PENDIDIKANDI SD ISLAM TA'ALLUMUL HUDA  
DAN MI DARUL 'ULUM BUMIAYU  
KABUPATEN BREBES**



**TESIS**

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Disusun Oleh:

**SYARA KHIKMATUROHMAH**  
(181765009)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
TAHUN  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : [www.pps.iaipurwokerto.ac.id](http://www.pps.iaipurwokerto.ac.id) Email : [pps@iaipurwokerto.ac.id](mailto:pps@iaipurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nomor: 96/In.17/D.Ps/PP.009/8/2020

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Syara Khikmaturohmah  
NIM : 181765009  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Manajemen Mutu Pendidikan di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes

Telah disidangkan pada tanggal **7 Juli 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 12 Agustus 2020  
Direktur,

*Sunhaji*  
Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN TESIS**

Nama : Syara Khikmaturohmah  
NIM : 181765009  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Tesis : "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Manajemen Mutu Pendidikan SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes"

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H Sunhaji , M.Ag. NIP. 19681008 199403 1001 Ketua Sidang/ Penguji		4/8-2020
2	Dr.H. Syufa'at, M.Ag. NIP. 19630910 199203 1005 Sekretaris/ Penguji		12/8-2020
3	Dr. H. M. Najib, M.Hum. NIP. 19570131 198603 1002 Pembimbing/ Penguji		3/8-2020
4	Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd NIP. 19720420 200312 1001 Penguji Utama		3/8-2020
5	Dr. M. Misbah, M.Ag. NIP. 19741116 200312 1001 Penguji Utama		3/8-2020

Purwokerto, 3/8/2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi

**Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd**  
NIP. 197204202003121001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Syara Khikmaturohmah

NIM : 181765009

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis : "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Manajemen Mutu Pendidikan di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu"

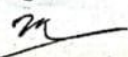
Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut diatas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Purwokerto, 10 Juni 2020

Pembimbing

  
Dr. H. M. Najib, M.Hum.  
NIP.19570131 198603 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website: pps.iaipurwokerto.ac.id E-mail: pps@iaipurwokerto.ac.id

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Nama : Syara Khikmaturohmah  
NIM : 181765009  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Tesis : "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan  
Manajemen Mutu Pendidikandi SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum  
Bumiayu"

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.

Tanggal: 11 Juni 2020.

Pembimbing

Dr. H. M. Najib, M.Hum.

Tanggal: 10 Juni 2020



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624,  
628250 Fax. 0281-636553

Website: [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id), Email: [pps.iainpurwokerto@gmail.com](mailto:pps.iainpurwokerto@gmail.com)

**BLANGKO PENGAJUAN UJIAN TESIS  
PASCASARJANA IAIN PURWOKERTO**


Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

Nama : SYARA KHIKMATUROHMAH  
NIM : 181765009  
Semester/Prodi : IV / Manajemen Pendidikan Islam  
Pembimbing : Dr. H. M. Najib, M.Hum.  
Tahun Akademik : 2018/2019  
No. HP : 082324127923

Dengan ini saya mengajukan Ujian Tesis kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul:

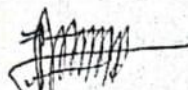
**“KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENGEMBANGKAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI  
SD ISLAM TA’ALLUMUL HUDA DAN MI DARUL ‘ULUM  
BUMIAYU”**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. H. M. Najib, M.Hum.  
NIP.19570131 198603 1002

Purwokerto, 10 Juni 2020

Yang mengajukan

  
SYARA KHIKMATUROHMAH  
NIM. 181765009

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Manajemen Mutu Pendidikan Di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 28 Juli 2020

Hormat saya,



Syara Khikmaturohmah

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENGEMBANGKAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SD  
ISLAM TA'ALLUMUL HUDA DAN MI DARUL 'ULUM BUMIAYU  
KABUPATEN BREBES**

**Syara Khikmaturohmah  
NIM 181765009**

**ABSTRAK**

Saat ini Manajemen Mutu Pendidikan mengikuti Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang kemudian disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional (SNP) di mana ada beberapa standar aspek yang harus dipenuhi salah satunya yaitu SDM. Membahas tentang SDM dari lembaga pendidikan tak lepas dari kepala sekolah dan pihak-pihak sekolah lainnya, Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini di latar belakang bahwa di SD Islam merupakan SD unggulan selama dua periode di pimpin dengan kepala sekolah yang sama, dan MI Darul 'ulum merupakan MI yang berdiri sudah 50 tahun tetapi untuk perkembangan pendidikannya belum pesat setelah di pimpin oleh kepala sekolah yang sama dalam dua periode adanya perkembangan.

Dalam menganalisis temuan di lapangan tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Manajemen Mutu Pendidikan di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes, peneliti menggunakan teori G.R Terry yang kaitannya dengan manajemen pendidikan ada beberapa fungsi manajemen menurut yaitu meliputi *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Deskriptif . Subjek penelitiannya yaitu Kepala Sekolah SDI Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dan MI Darul 'Ulum Bumiayu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Dalam mengembangkan Manajemen mutu sudah baik seperti *Planning* yaitu program-program kerja yang inovatif dan memfasilitasi untuk siswanya. *Organizing* yang sesuai dengan kebijakan kepala sekolah dalam memberikan tugas yang dilakukan guru. *Actuating* yang selalu dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan *Controlling* yang berjalan terus baik ketika pelaksanaan di lapangan maupun di hasil akhir yang adanya perkembangan prestasi yang selalu meningkat di setiap tahunnya.

Keyword: *Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Manajemen, Mutu, Pendidikan*



**SCHOOL LEADERSHIP IN DEVELOPING QUALITY EDUCATION  
MANAGEMENT IN SD ISLAM TA'ALLUMUL HUDA AND MI DARUL  
'ULUM BUMIAYU DISTRICT BREBES**

**Syara Khikmaturohmah  
NIM 181765009**

**ABSTRACT**

Currently Education Quality Management follows Government Regulation Number 19 of 2005 concerning National Education Standards which is then refined by Government Regulation Number 32 of 2013 concerning National Education Standards (SNP) where there are several standard aspects that must be fulfilled, one of which is HR. Discussing about HR from educational institutions is inseparable from the principal and other school parties, the success of an educational institution is highly dependent on the leadership of the school principal. This research is based on the background that Islamic elementary school is the pre-eminent primary school for two periods led by the same school principal, and MI Darul 'ulum is an MI that has been established for 50 years but for the development of education has not been rapid after being led by the same headmaster in two periods of development.

In analyzing findings in the field about Principal Leadership in Developing Quality Management in Education in Ta'allumul Huda Islamic Elementary School and MI Darul 'Ulum Bumiayu Brebes Regency, researchers used GR Terry theory related to education management there are several management functions according to which include Planning, Organizing , Actuating, and Controlling. The research method used is qualitative descriptive approach. The subjects of the research were the Principal of SD Islamic Ta'allumul Huda Elementary School and MI Darul 'Ulum Bumiayu. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. While data analysis techniques use data reduction, data presentation, and verification.

Based on research results it can be concluded as follows: In developing quality management, it is already good, such as Planning, namely innovative work programs and facilitating for students. Organizing in accordance with the principal's policy in giving tasks to the teacher. Actuating is always carried out in accordance with the specified time and Controlling that continues to run well when carried out in the field or in the final results of the development of achievements that always increases in each year.

Keyword: *Leadership, Principal, Management, Quality, Education*



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN WAKAF**  
**No. : 777/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/V/2020**

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SYARA KHIKMATUROHMAH  
NIM : 181765009  
Program : S2/PASCASARJANA  
Fakultas/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 75.000,00 (Tuju Puluh Lima Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 4 Juni 2020  
Kepala

Aris Nurohman

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam tesis ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ĥ	ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	žal	ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	đ	De(dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ža'	ž	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi

ك	kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Waw	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	ye



IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Manajemen Mutu Pendidikan Di SD Islam Ta’allumul Huda dan MI Darul ‘Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes”. Dalam menyelesaikan tesis ini beragam bimbingan, bantuan, dorongan dan masukan yang peneliti terima dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Pd. Rektor IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.
4. Dr. H.M. Najib, M.Hum. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan tesis.
5. Dosen-dosen penguji dan Seluruh Karyawan dan Staff IAIN Purwokerto Pascasarjana
6. Tempat Penelitian SD Islam Ta’allumul Huda Bumiayu dan MI Darul ‘Ulum Bumiayu.
7. Teman-teman MPI Angkatan 2018 yang sudah seperti saudara dan Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan Tesis ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu peneliti sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari pembaca. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pendidikan.

Purwokerto, Juli 2020  
Peneliti,

Syara Khikmaturohmah  
NIM : 181765009

## MOTTO

- ❖ Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar (Khalifah ‘Umar)
- ❖ Ilmu itu lebih baik dari pada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan. (Sayidina Ali bin Abi Thalib)
- ❖ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S Asy-Syarah ayat 5-6)



IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

Tesis ini Saya persembahkan untuk:

1. Suamiku tercinta, Muhammad Iqbal Maulana yang selalu mendoakan, mendukung, mendampingi, membiayai, dan memotivasi sampai dengan tesis ini selesai.
2. Anakku tersayang, Juang Naafi Maulana yang selalu ikut berjuang mulai dari dalam kandungan sampai selesainya tesis ini.
3. Orang Tuaku Ayah Sutrisno, Mamah Khurotul Aeni, Abah Mertua dan Almh. Ibu yang selalu mendo'akan dan menjaga Juang dengan baik selagi saya menyelesaikan tesis.
4. Kakak-kakaku semua yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan tesis ini, semoga selalu bahagia selalu, Amin.
5. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 yang selalu membantu dan mengingatkan selama masa kuliah dan mengerjakan tesis ini sampai selesai.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS .....	vii
ABSTRAKSI PENELITIAN .....	viii
ABSTRAKSI PENELITIAN ENGLISH .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xiii
MOTTO PENULIS .....	xiv
PERSEMBAHAN .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI LANDASAN TEORI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SD ISLAM TA'ALLUMUL HUDA DAN MI DARUL 'ULUM BUMIAYU KABUPATN BREBES</b>	
A. Pengertian Kepemimpinan .....	8
B. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	12
C. Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan .....	14
D. Hasil Penelitian yang Relevan .....	21
E. Kerangka Berpikir .....	22



<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian .....	23
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
	C. Data dan Sumber Data .....	25
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
	E. Teknik Analisa Data .....	27
	F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Wilayah Pendidikan .....	30
	B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	39
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
	A. SIMPULAN .....	62
	B. IMPLIKASI .....	63
	C. SARAN .....	64
	DAFTAR PUSTAKA .....	65
	LAMPIRAN .....	69

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil SD Islam .....	31
Tabel 2 Jumlah siswa/siswi.....	35
Tabel 3 Profil MI Darul ‘Ulum .....	37
Tabel 4 Program Kerja SDI .....	40
Tabel 5 Pembagian Tugas SDI .....	43
Tabel 6 Prestasi SDI 2019 .....	46
Tabel 7 Prestasi SDI 2020 .....	51
Tabel 8 Kegiatan Harian MI Darul ‘Ulum.....	54
Tabel 9 Kegiatan Mingguan MI Darul ‘Ulum .....	55
Tabel 10 Kegiatan Bulanan c .....	55
Tabel 11 Kegiatan Semesteran .....	56
Tabel 12 Prestasi MI Darul ‘Ulum .....	61

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir .....	22
Gambar 2 SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu.....	24
Gambar 3 MI Darul 'Ulum Bumiayu.....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Observasi SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu .....	69
Lampiran 2 Surat Ijin Observasi MI Darul 'Ulum Bumiayu .....	70
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu .....	71
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian MI Darul 'Ulum Bumiayu .....	72
Lampiran 5 Surat Penelitian SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu.....	73
Lampiran 6 Surat Penelitian MI Darul 'Ulum Bumiayu.....	74
Lampiran 7 Pedoman Observasi .....	75
Lampiran 8 Hasil Observasi.....	76
Lampiran 9 Pedoman Wawancara .....	78
Lampiran 10 Hasil Wawancara.....	91
Lampiran 11 Dokumentasi.....	120

IAIN PURWOKERTO

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan menjadi penentu utama terjadinya proses dinamisasi sekolah. Efektifitas kepemimpinan pendidikan tidak dapat lepas dari beberapa aspek yang turut membangun terjadinya efektifitas kepemimpinan sehingga mutu pendidikan akan dapat dicapai. Pemimpin pendidikan menjadi unsuryang sangat urgen bagi berlangsungnya dinamisasi pendidikan. Adapun beberapa aspek yang mempengaruhi bagi proses dinamika kepemimpinan pendidikan antara lain: gaya kepemimpinan pemimpin yang diterapkan, tingkat efektifitas kepemimpinan, transpormasi kepemimpinan pendidikan dan peran pemimpin pendidikan terhadap pengembangan mutu pendidikan. Selain beberapa hal di atas, optimalisasi fungsi kepemimpinan pendidikan menjadi bagian penting dalam melakukan dinamisasi kepemimpinan. Adapun optimalisasi fungsi kepemimpinan pendidikan meliputi fungsi pemimpin sebagai pendidik (*educator*), manajer, administrator, supervisor (*penyedia*), leader (*pemimpin*), inovator, dan motivator atau sering disebut dengan istilah EMASLIM (Diknas, 2000:IV). Ketujuh fungsi di atas kemudian dapat diringkas menjadi tiga fungsi utama kepemimpinan pendidikan, yaitu: 1) sebagai *educator*, 2) *manajer* dan 3) *leader*.<sup>1</sup> Terdapat beberapa model dalam teori kepemimpinan yang mendasarkan pada tipologi pemimpin. Karakter pemimpin dapat dikaji melalui multi persepektif, yaitu meliputi perilaku mendasar yang telah dimiliki oleh pemimpin yang melahirkan teori perilaku maupun yang didasarkan pada kualitas pribadi pada konteks tertentu dan melahirkan teori situasional.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Rohmat “*Kepemimpinan Pendidikan, konsep dan aplikasi*”,(Purwokerto: STAINPress) hlm 5

<sup>2</sup> Rohmat “*Kepemimpinan Pendidikan,.....*”,(Purwokerto: STAINPress) hlm 15

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena ia merupakan pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala sekolah/madrasah harus bertanggungjawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin, dan supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan ke arah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.<sup>3</sup> Kepala sekolah terhadap peranannya sebagai seorang pendidik, mencakup dua hal pokok, yaitu sasaran atau kepada siapa perilaku sebagai pendidik diarahkan, yang kedua yaitu bagaimana peranan sebagai pendidik dilaksanakan.<sup>4</sup> Kepala sekolah juga bertugas sebagai pendidik seperti guru pada umumnya. Kepala sekolah juga mengajar siswa/i disekolah seperti guru-guru yang ada di sekolah.

Pendidikan yang berkualitas menentukan kualitas suatu bangsa menuju kehidupan yang maju dan bermartabat. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional diawali dengan melaksanakan pembaruan kurikulum, peningkatan kapabilitas tenaga pendidik, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan kesejahteraan tenaga pendidik, perbaikan organisasi, manajemen, dan pengawasan. Hal ini penting untuk dilaksanakan, terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia. Manajemen pendidikan merupakan suatu sistem pengelolaan dan penataan sumber daya pendidikan, seperti tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, kurikulum dan (keuangan), sarana prasarana pendidikan, tata laksana dan lingkungan

---

<sup>3</sup>Marno dan Supriyatno Trio "*manajemen dan kepemimpinan pendidikan islam*" (Bandung : PT Refika Aditama), hal.33

<sup>4</sup>Ara Hidayat & Imam Machali, ....hal. 124.

pendidikan.<sup>5</sup> Menurut Sunhaji dalam buku manajemen Madrasah, dijelaskan bahwa manajemen pendidikan adalah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan.<sup>6</sup> Dengan demikian manajemen pendidikan berkaitan dengan pengelolaan lembaga pendidikan supaya menjadi lebih baik dan tertata. Pengertian mutu memiliki variasi sebagaimana didefinisikan oleh masing-masing orang atau pihak. Produsen (penyedia barang/jasa) atau konsumen (pengguna/pemakai barang/jasa) memiliki definisi yang berbeda mengenai mutu barang/jasa. Perbedaan ini mengacu pada orientasi masing-masing pihak mengenai barang/jasa yang menjadi objeknya. Satu kata yang menjadi benang merah dalam konsep mutu baik menurut konsumen maupun produsen adalah kepuasan. Barang atau jasa yang dikatakan bermutu adalah yang dapat memberikan kepuasan baik bagi pelanggan maupun produsennya<sup>7</sup>.

Kesuksesan organisasi atau lembaga sangat tergantung pada efisiensi dan efektivitas manajemen pada suatu organisasi atau lembaga. Salah satu kunci sukses pengembangan dan prestasi manajemen adalah para manajer, mereka dituntut untuk mampu menguasai keilmuan, kepekaan dan mampu menganalisis lingkungan serta menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Penerapan sistem manajemen sangat menentukan arah perbaikan sebuah lembaga pendidikan, khususnya peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan observasi awal<sup>8</sup> yang telah dilakukan oleh peneliti tertarik untuk meneliti tentang Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Mengembangkan mutu pendidikannya yaitu karena SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu yaitu salah satu SD swasta yang berada di wilayah Bumiayu, SD tersebut saat ini adalah SD terfavorit dapat di buktikan dengan penghargaan-penghargaan yang telah didapat oleh SD tersebut, tahun 2019

---

<sup>5</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala...*, 6

<sup>6</sup> Sunhaji, *Manajemen Madrasah*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2008), 19

<sup>7</sup> Tim dosen Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. hlm 293.

<sup>8</sup> Observasi dengan Kepala Sekolah SD Islam Ta'allumul Huda 15 September 2019.

tepatnya bulan agustus SD Islam memiliki satu siswa yang menjadi siswa teladan se-Kabupaten Brebes. Bukan hanya itu saja, begitu banyak penghargaan yang didapatkan oleh SD tersebut selain itu dalam mengembangkan mutu pendidikan pastinya banyak program-program kerja yang dilakukan seperti kegiatan ekstrakurikuler yang selalu menjadi rutinitas, bimbingan olimpiade mengikuti lomba-lomba baik tingkat kecamatan maupun sampai dengan tingkat provinsi dan masih banyak lagi program kerja yang dilaksanakan oleh SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. Tentunya menjadi SD yang luar biasa tidaklah mudah tergantung pada Sumber Daya Manusia terutama pemimpinnya atau dalam dunia pendidikan di sebut dengan kepala sekolah. SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu di pimpin oleh kepala sekolah yang bernama Indra Gautama S.Pd.,S.Sos, beliau adalah seorang pemimpin yang sangat mudah beradaptasi dengan semua kalangan baik guru, siswa, dan lingkungan sekolah. Dari situlah terkadang beliau ikut menangani langsung dalam membimbing siswanya untuk menggali bakat yang dimiliki siswanya. Beliau juga sudah dua kali menjabat sebagai kepala sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. Kepala sekolah SD tersebut memiliki tanggung jawab besar atas sekolahnya yang pertama kata "Islam" dari " SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, hal tersebut yang membuat motivasi beliau bahwa menjadi kepala sekolah bukan hanya di tuntutan di dunia saja tapi akhiratpun menjadi motivasinya, yang kedua berusaha menjadikan Sumber Daya Manusia terutama guru-guru dan siswa-siswi agar memiliki potensi yang luar biasa, yang ketiga model promosi sekolah yang dilakukan oleh beliau yaitu mengikuti perkembangan zaman yakni memanfaatkan sosial media yang lebih efektif.

Berdasarkan observasi<sup>9</sup> MI Darul 'Ulum Bumiayu yang dipimpin oleh kepala sekolah yaitu bapak Muhammad Faris Arromal S.Pd dimana MI ini di bawah naungan yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah, tertariknya peneliti untuk meneliti di MI Darul 'Ulum yaitu karena sudah 50 tahun MI ini berdiri.

---

<sup>9</sup> Observasi dengan Kepala Sekolah di MI Darul 'Ulum tanggal 8 Februari 2020



Dari tahun 2019-2020 ada beberapa prestasi yang di dapat seperti juara tartil dan juara-juara keolahragaan seperti futsal dan kasti. Menurut hasil wawancara dengan beliau dari 50 tahun berdirinya MI tersebut belum memiliki perkembangan yang pesat prestasi yang dimiliki MI tiap tahunnya tidaklah begitu banyak. selain itu program kerja yang di laksanakanpun hanya sholat duha dan sholat dhuhur berjamaah, dan bimbingan BTQ dan tahfidz saja jadi untuk program-program lainnya tidak semua berjalan dengan semestinya.

#### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini hanya difokuskan pada mengeksplorasi Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Manajemen Mutu Pendidikan di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui, menganalisa dan mendeskripsikan Bagaimana Kepemimpinan kepala sekolah dalam Mengembangkan Manajemen Mutu Pendidikan di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1) Manfaat Teoritis

Sebagai informasi dan pengetahuan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam Mengembangkan Manajemen Mutu Pendidikan di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes.

##### 2) Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk Calon Pendidik dan Mahasiswa jurusan pendidikan.

Menjadi sumber referensi bagi pengajar dalam materi yang berkaitan dengan pendidikan.

b. Manfaat untuk masyarakat umum

Manfaat untuk masyarakat umum yaitu sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang seperti apa kepemimpinan kepala sekolah dalam Mengembangkan Manajemen Mutu Pendidikan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dan MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes.

c. Manfaat untuk Institut Agama Islam Negeri

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan tesis ini.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tesis dalam penelitian ini mengikuti pedoman penulisan tesis terbaru 2020 Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, kata pengantar, pernyataan, persetujuan pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi arab latin, daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel dan daftar gambar. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab ke I Pendahuluan, bab ini membahas tentang beberapa garis besar tentang tesis ini. Pertama membahas latar belakang masalah yang berisi gambaran tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Manajemen Mutu Pendidikan di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu. Kedua tentang batasan dan rumusan masalah, sehingga di harapkan penelitian ini memiliki arah dan nilai bagi perkembangan Pendidikan di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu. Ketiga tujuan penelitian, Keempat manfaat penelitian yang menjelaskan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis sesuai tema pada tesis. Kelima Sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan tentang Landasan Teori atau kajian teoritis, teori yang relevan, dan Kerangka berfikir. Bab ini membahas tentang Pengertian Pemimpin dan kepemimpinan, Pengertian kepemimpinan Kepala sekolah dan Manajemen Mutu Pendidikan.

Bab III menjelaskan tentang Paradigma dan pendekatan penelitian, Jenis penelitian Pendekatan Penelitian, Tempat dan waktu Penelitian. Data dan sumber data, Tehnik Pengumpulan data, Tehnik analisis data. Pemeriksaan keabsahan data.

Bab ke IV Gambaran secara umum tentang SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu. Penyusunan visi misi dan perkembangannya serta kepemimpinan Kepala Sekolahnya.

Bab ke V berisi penutup yang terdiri dari penelitian dan pembahasan/simpulan, Implikasi dan Saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SD ISLAM TA'ALLUMUL HUDA DAN MI DARUL 'ULUM BUMIAYU KABUPATN BREBES

#### A. Pengertian Kepemimpinan

Oteng Sutisna mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mengambil inisiatif dalam situasi sosial untuk menciptakan bentuk dan prosedur baru, merancang dan mengatur perbuatan, dan dengan berbuat begitu membangkitkan kerja sama kearah tercapainya tujuan. Penulis buku ini mendefinisikan kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencaapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>10</sup>

Beberapa rumusan lain yang dapat ditarik dari definisi di atas adalah:

- a. Kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang tergabung di dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Aktivitas pemimpin antara lain terjelma dalam bentuk memberi perintah, membimbing dan mempengaruhi kelompok kerja atau orang lain dalam rangka mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.
- c. Aktivitas pemimpin dapat dilukiskan sebagai seni (*art*) dan bukan ilmu (*science*) untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada anggota kelompok dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.
- d. Memimpin adalah mengambil inisiatif dalam rangka situasi sosial (bukan perorangan) untuk membuat prakarsa baru, menentukan prosedur,

---

<sup>10</sup> Prof. Dr. Sudarwan danim, Kepemimpinan Pendidikan, hlm. 6

merancang perbuatan dan segenap aktivitas lain, dan karena itu pulalah tujuan organisasi akan tercapai.

- e. Pemimpin selalu berada dalam situasi sosial, sebab kepemimpinan pada hakikatnya adalah hubungan antara individu individu atau kelompok dengan individu atau kelompok lain. Individu atau kelompok tertentu disebut pemimpin dan individu atau kelompok lain disebut bawahan.
- f. Pemimpin tidak memisahkan diri dari kelompoknya. Pemimpin bekerja dengan orang lain, bekerja melalui orang lain, atau keduanya.<sup>11</sup>

Dalam bahasa Inggris pemimpin disebut *leader*. Akar katanya *to lead*. Dalam kata tersebut mengandung beberapa arti yang saling berhubungan: bergerak lebih awal, berjalan di depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, memelopori, mengarahkan pikiran-pendapat-tindakan orang lain, membimbing, menuntun, menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya.<sup>12</sup> Banyak ahli yang memberikan pengertian tentang kepemimpinan. Diantaranya adalah sebagaimana yang dikutip oleh Muwafik saleh dalam bukunya "*komunikasi dalam kepemimpinan organisasi*" adalah sebagai berikut.<sup>13</sup>

1. Stoner (1955) mendefinisikan kepemimpinan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya.
2. Gibson (1997) mendefinisikan kepemimpinan dengan suatu usaha menggunakan gaya mempengaruhi dan tidak memaksa untuk memotivasi individu dalam mencapai tujuan.
3. Sementara O'Connor (1992) mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu kemampuan untuk memberikan visi atau wawasan sehingga orang lain ingin mencapainya sehingga hal ini memerlukan keterampilan untuk

---

<sup>11</sup> Prof. Dr. Sudarwan danim, *Kepemimpinan.....*, hlm. 6

<sup>12</sup> A.M. Mangunhardjana S.j, penerbit: kanisius: Yogyakarta; 2002 hal 11

<sup>13</sup> Muwafik Saleh, *komunikasi dalam kepemimpinan organisasi*, cet.1(UB Press: Malang) 2016, hal 18-20

membangun hubungan dengan orang lain dan mengorganisir berbagai sumber daya secara efektif.

4. Menurut George Terry (1986) kepemimpinan adalah hubungan antara seseorang dengan orang lain, pemimpin mampu mempengaruhi agar orang lain bersedia bekerja sama dalam tugas – tugas yang berkaitan untuk mencapai apa yang diinginkan.
5. Sedangkan menurut Robbins (1996) mendefenisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi kelompok orang ke arah pencapaian tujuan.

Dari defenisi-defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga implikasi penting sebagaimana yang disebutkan oleh Handoko (1986)

- a. Kepemimpinan menyangkut orang lain, bawahan atau pengikut. Kesediaan mereka menerima pengarahan dari pemimpin.
- b. Kepemimpinan menyangkut suatu pembagian kekuasaan yang tidak seimbang di antara para pemimpin dan anggota kelompok.
- c. Selain dapat memberikan pengarahan kepada bawahan atau pengikut , pemimpin dapat juga menggunakan pengaruh. Dengan kata lain, pemimpin bukan hanya dapat memerintahkan bawahan apa yang harus dilakukan tetapi juga dapat memengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya.

Dari defenisi-defenisi yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses menggerakkan dan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama dalam mencapai tujuan. Fungsi kepemimpinan berkaitan langsung dengan gejala sosial dalam kehidupan organisasi, karena harus diwujudkan dalam interaksi antara individu di dalam situasi sosial suatu organisasi. Fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi, yaitu: dimensi yang berkaitan dengan tingkat kemampuan mengarahkan dan dimensi yang berkaitan dengan tingkat dukungan. Dalam pengembangan lembaga pendidikan, terdapat dua fungsi kepemimpinan pendidikan, yaitu:

- a. Mengusahakan keefektifan organisasi pendidikan.
- b. Mengusahakan lembaga pendidikan/ sekolah berhasil (*successful school*).<sup>14</sup>

Kepemimpinan pendidikan sangat erat kaitannya dengan manajemen pendidikan. Menurut G.R Terry berpendapat bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi:

- a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses kegiatan menyiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut pendapat Koontz menyatakan bahwa, “*Planning is decisionmaking: it involves selecting the courses of action that a company or other enterprise, and every department of it, will follow*”. Berarti perencanaan adalah pengambilan keputusan yang meliputi seluruh kegiatan yang akan dilakukan oleh organisasi. Untuk membentuk organisasi yang kuat dan bertahan lama diperlukan suatu *planning* yang matang. Dalam ilmu manajemen perencanaan mempunyai fungsi yang sangat penting untuk mengejar suatu hasil yang diinginkan. Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dengan mengambil metode yang strategis guna mencapai tujuan tersebut. *Planning* adalah suatu fungsi yang mencakup proses menentukan sasaran, kebijakan, produk, jasa, alat-alat, pengeluaran, jadwal, lokasi, personalia, hubungan organisasi.

- b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan lanjutan dari perencanaan. Pengorganisasian bisa disebut sebagai “urat nadi” bagi seluruh organisasi baik dilingkungan sekolah maupun lembaga lainnya. Pada dasarnya pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan sasaran, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang

---

<sup>14</sup> Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah* hal. 77.

melingkupinya. Pengorganisasian sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan sistem kerjasama beberapa orang yang dilaksanakan dengan pembidangan dan pembagian seluruh pekerjaan atau tugas, dengan membentuk sejumlah satuan kerja yang menghimpun pekerjaan dalam satu unit kerja.

c. Penggerakkan (*Actuating*)

Penggerakkan merupakan praktek dari apa yang sudah direncanakan yang didalamnya disertai dengan kegiatan pengorganisasian. *Actuating* merupakan tindakan mengupayakan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan sebuah pengamatan untuk melihat bahwa semua kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan.<sup>15</sup>

## **B. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepala sekolah memiliki tugas yang sangat urgent, yaitu:

1. Kepala Sekolah Sebagai Pejabat Formal

Kepala sekolah merupakan jabatan bagi seorang pemimpin disekolah yang tidak bisa diisi oleh siapapun tanpa didasarkan atas berbagai pertimbangan. Jadi, siapapun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta berbagai persyaratan seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat serta integritas.

2. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin, dan seorang pengendali. Menurut Stoner ada delapan macam fungsi seorang manajer yang perlu dilaksanakan dalam suatu organisasi, yaitu bahwa para manajer:

- a. Bekerja dengan, dan melalui orang lain
- b. Bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan

---

<sup>15</sup>Ara Hidayat& Imam Machali, ...., hal. 18.



- c. Dengan waktu dan sumber yang terbatas mampu menghadapi berbagai persoalan
- d. Berpikir secara realistis dan konseptual
- e. Adalah juru penengah
- f. Adalah seorang politisi
- g. Adalah seorang diplomat; dan
- h. Pengambil keputusan yang sulit.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kepala sekolah bertugas sebagai manajer yaitu kepala sekolah dituntut untuk bisa mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah.

### 3. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Peranan kepemimpinan di dijelaskan oleh H.G. Hicks dan C.R.Gulletti dalam bukunya yang berjudul *Organization Theory and Behavior*. Menurut Hick delapan rangkaian peranan kepemimpinan (*leadership fuctions*), yaitu adil, memberikan sugesti, mendukung tercapainya tujuan, sebagai katalisator, menciptakan rasa aman, sebagai wakil organisasi, sumber inspirasi, dan yang terakhir bersedia menghargai.<sup>16</sup> Kepala sekolah diharapkan bisa membuat organisasi yang dipimpinnya sebagai sarana bersosialisasi yang menyenangkan bagi anggotanya dan menjadi tempat untuk berinteraksi serta beraktualisasi diri bagi anggotanya.

### 4. Kepala Sekolah Sebagai Pendidik

Yang perlu diperhatikan oleh setiap kepala sekolah terhadap peranannya sebagai seorang pendidik, mencakup dua hal pokok, yaitu sasaran atau kepada siapa perilaku sebagai pendidik diarahkan, sedang yang kedua, yaitu bagaimana peranan sebagai pendidik dilaksanakan.<sup>17</sup> Kepala sekolah juga bertugas sebagai pendidik seperti guru pada umumnya. Kepala sekolah juga mengajar siswa/i disekolah seperti guru-guru yang ada di sekolah.

---

<sup>16</sup>Ara Hidayat & Imam Machali,....., hal 106.

<sup>17</sup>Ara Hidayat & Imam Machali....., hal. 124.

## 5. Kepala Sekolah Sebagai Staf

Kepala sekolah berperan sebagai staf, dikarenakan keberadaan kepala sekolah di dalam lingkungan organisasi yang lebih luas atau luarsekolah berada di bawah kepemimpinan pejabat lain, baik langsung maupun tidak langsung (*subordinated*), yang berperan sebagai atasan Kepala Sekolah.<sup>18</sup>

Bagi sekolah dan terutama kepala sekolah yang diharapkan agar mampu mengkomodasi suatu derajat yang cukup signifikan dalam menghadapi perubahan, tanpa adanya penekanan substansial yang ditempatkan pada keterampilan dan sumber daya mereka untuk melakukannya. Trobosan pusat dari prakarsa pedoman sekolah dasar di Irlandia Utara (NICED 1984) adalah untuk mendorong terwujudnya suatu bentuk dialog profesional yang barudan pengembangan struktur-struktur untuk proses-proses kolaboratif disekolah secara umum.<sup>19</sup>

### C. Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan

Pengertian Manajemen Pendidikan Islam, manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.<sup>20</sup>

Adapun pengertian manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses penataan/pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya manusia muslim dan non muslim dalam menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Ramayulis mengungkapkan bahwa manajemen pendidikan Islam adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki ummat Islam, lembaga pendidikan Islam atau lainnya, baik perangkat keras maupun lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara

---

<sup>18</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Raja Grafindo Persada, 1999, Jakarta, hal.84

<sup>19</sup> Megan dkk. *Leadership and teams in educationalmanagement*. Hlm 254

<sup>20</sup> Sulistyorini, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi dan Aplikasi*, hlm. 13

efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>21</sup>

Pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT: "Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik kepadanya dalam suatu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu" (Al Sajdah: 05). Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan khalifah di muka bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini. Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik dan tidak boleh dilakukan secara asal-asalan.<sup>22</sup> Mulai dari urusan terkecil seperti mengatur urusan rumah tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah Negara, semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang ingin dicapai bias diwujudkan.

Pengertian Mutu Pendidikan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999: 667), mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya). Menurut Oemar Hamalik<sup>23</sup> pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi yaitu segi normative dan segi deskriptif. Dalam artian normative, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik, tenaga kerja yang terlatih. Dalam artian deskriptif,

---

<sup>21</sup> Ramayulis, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm 260

<sup>22</sup> Hafidudi, Didin, dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, Gema Insani, hlm 1

<sup>23</sup> Hamalik, Oemar, 1990. *Evaluasi Kurikulum*. Hlm 33

mutu ditentukan berdasarkan keadaan hasil tes prestasi belajar. Dzaujak Ahmad mengemukakan bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap - yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.

Manajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah adalah suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada pendidikan sekolah itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, mendasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan pemberdayaan semua komponen sekolah untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Menurut Garvin (1998) bahwa ada delapan dimensi mutu yaitu:

1. Performa
2. Keistimewaan
3. Reliabilitas
4. Konformansi
5. Daya tahan
6. Kemampuan pelayanan
7. Estetika
8. Mutu yang di persepsikan<sup>24</sup>

Sebagai sebuah organisasi dan sebuah institusi pendidikan, sekolah harus melaksanakan dan mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sasaran ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang kemudian disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional (SNP). Adapun aspek dan standar tersebut telah terpenuhi mencakup hal berikut:

1. Standar Isi

Standar isi merupakan standar yang telah ditentukan meliputi

---

<sup>24</sup> Abdul hadis, Nurhayati. Manajemen mutu pendidikan. hlm 86

aspek isi dalam kurikulum yang diterapkan dalam proses belajar mengajar disekolah. Standarisasi dapat menjadi pedoman bagi pendidik dalam mengembangkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Menurut Tuckman, kurikulum pendidikan dapat digolongkan dalam dua bagian yaitu isi (*content*) dan proses. Isi berkaitan dengan materi atau bahan yang akan disampaikan kepada siswa, sedangkan proses berkaitan dengan pelaksanaan dari pada isi itu sendiri. Kedua komponen ini harus diperhatikan mengingat keduanya saling erat kaitannya satu sama lain<sup>25</sup>.

Dalam kurikulum tersebut, juga dijabarkan tentang metode, model pengajaran yang diterapkan, teknik perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari sebuah proses belajar mengajar di dalam kelas. Pentingnya hal ini menjadi hal yang harus oleh seorang kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi pendidikan dengan mengecek dan memeriksa standar isi yang ada dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru.

Otoritas yang dimiliki oleh guru dalam mengembangkan kurikulum merupakan hak seorang guru dan kewajiban bagi kepala sekolah untuk mencapainya. Kurikulum yang diterapkan harus sesuai dengan standar isi yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini dinas pendidikan provinsi Sumatera Selatan selaku pengawas pelaksanaan pendidikan untuk tingkat sekolah menengah atas dan sederajat.

## 2. Standar Proses

Pendidikan yang dilaksanakan merupakan sebuah proses yang harus dilalui dan dilaksanakan, mengingat keberadaan kurikulum dalam pengaplikasian atau penerapannya melalui sebuah tahapan atau yang disebut dengan proses. Adanya standar proses sesuai dengan standar operasional prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah memberikan andil yang besar bagi pendidikan yang terarah selaras dengan peraturan yang telah ditetapkan yang dituangkan dalam sebuah keputusan.

Terlaksananya proses belajar mengajar yang baik akan

---

<sup>25</sup>Tuckman, *Evaluating Instructional Programs* (Newton: Bacon & Allyn, 2009), 228

menciptakan efisiensi dan efektifitas dari sebuah program pendidikan yang telah dirancang sedemikian rupa oleh pemerintah. Aspek proses merupakan salah satu bagian yang tidak boleh dipandang sebelah mata. Mengingat aspek ini menjadi penting bagi terlaksananya pendidikan dalam angka peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

### 3. Standar Kompetensi Lulusan

Adanya standar kompetensi yang telah ditentukan bagi para lulusan dari sebuah institusi pendidikan menjadi penting. Hal ini dikarenakan kualitas lulusan menjadi tolak ukur sebuah pendidikan dari sebuah sekolah. Lulusan yang berkompentensi baik cenderung memiliki mutu pendidikan yang baik, begitu pula sebaliknya. Pada saat ini, standar kompetensi lulusan didasarkan pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dimana aspek penentuan lulusan telah ditetapkan oleh pemerintah. Tingkat keberhasilan lulusan ditandai dengan pencapaian hasil atau nilai yang diperoleh oleh siswa, dimana tidak bisa dimanipulasi oleh guru karena telah dilaksanakan dengan berbasis komputer.

Fenomena yang terjadi saat ini, bahwa evaluasi dilaksanakan secara komputerisasi dengan melibatkan jaringan internet dalam pelaksanaannya, telah mampu menghasilkan lulusan dengan capaian hampir 100% pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), namun pada pelaksanaan ujian masuk diperguruan tinggi negeri masih jauh dari ekspektasi yang ada, dimana hanya 10% yang berhasil masuk universitas negeri.

### 4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sebagai seorang tenaga pendidik, guru diharapkan mampu memberikan kinerja yang baik dalam proses belajar mengajar khususnya dalam bidang pendidikan. Adanya perubahan yang sangat cepat dalam era globalisasi ini, guru dituntut untuk mampu menyesuaikan atau mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang ada. Fenomena yang terjadi saat ini adalah kurangnya pemerataan tenaga pendidik yang memiliki kualitas baik. Didaerah perkotaan cenderung memiliki tenaga

guru yang profesional, bermutu dan handal. Lain halnya dengan daerah pelosok mengalami kekurangan akan kualitas guru yang baik. Jika dikaji lebih dalam, hal ini menjadi indikasi bahwa rendahnya pendidikan di pelosok merupakan hal yang harus diperhatikan oleh pemerintah dengan menciptakan pemerataan tenaga pendidikan. Sehingga, kompetensi dari pada lulusan dan peserta didik dapat merata tidak hanya diperkotaan saja.

#### 5. Standar Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan meliputi beberapa hal baik itu ruangan belajar, perpustakaan, laboratorium, sarana olahraga, sumber belajar dan aspek lainnya termasuk penggunaan teknologi yang mutakhir dalam pencapaian hasil belajar yang baik.

Pemenuhan sarana dan prasarana sebagai sebuah standar pendidikan menjadi penting mengingat hal ini menjadi penunjang dalam proses belajar mengajar. Hal ini pula ditentukan oleh alokasi yang ditetapkan oleh pemerintah dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana. Adanya reformasi pendidikan yang mengedepankan peningkatan mutu pendidikan menjadi penting untuk diperhatikan.

Standar dari sarana dan prasarana itu sendiri berupa pengelolaan dan pemeliharannya yang dibebankan langsung kepada sekolah. Hal ini menjadi tugas dan tanggung jawab besar bagi institusi pendidikan. Adanya aspek dan standar yang pengelolaan, pengadaan dan pemeliharannya melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah. Baik itu guru, siswa, orang tua siswa dalam mendukung dan menjamin terpenuhinya sarana belajar dan layak bagi dunia pendidikan.

#### 6. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dimuat dalam manajemen pendidikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi aspek pengelolaan tingkat satuan pendidikan daerah dan pusat. Adanya pengelolaan tersebut menunjukkan pembagian wewenang diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pemenuhan standar pendidikan nasional.

Kebutuhan akan manajemen pendidikan yang baik diperlukan agar dapat mendukung dan menciptakan sinergisitas proses pembelajaran dalam sebuah institusi pendidikan. Sinergisitas daerah dan pusat menjadi tolak ukur pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan.

#### 7. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan berkaitan dengan anggaran pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Pada era sekarang ini standar pembiayaan ditentukan oleh pemerintah yang dilaporkan oleh pihak sekolah secara berkala. Meskipun anggaran pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebesar 20% dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), namun pada pelaksanaannya cenderung pada peningkatan kinerja guru dan menomorduakan kualitas pendidikan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Kinerja pada dunia pendidikan akan buruk jika tidak diimbangi dengan anggaran yang memadai. Kehidupan moderen masyarakat global, harus mengalami realitas bahwa “pendidikan itu mahal”. Para pemimpin negara ini sebenarnya menyadari bahwa anggaran pendidikan itu penting, mereka tahu bahwa masa depan bangsa sangat tergantung pada mutu pendidikan. Namun, pengetahuan dan kesadaran pentingnya dana pendidikan itu, menurut Munawar S., tidak diimbangi dengan komitmen dan disiplin memadai<sup>26</sup>.

#### 8. Standar Penilaian Pendidikan

Penilaian pendidikan meliputi penilaian hasil belajar oleh pendidik, oleh satuan pendidikan, oleh pemerintah, dan kelulusan. Evaluasi merupakan satu upaya dalam meningkatkan kualitas. Pelaksanaan evaluasi oleh guru lebih tepat jika dilakukan untuk membantu peserta didik belajar, atau oleh pihak sekolah untuk menjelaskan dengan benar pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian kelas sebagai proses pengumpulan data dan penggunaan informasi oleh guru untuk memberikan keputusan, dalam hal

---

<sup>26</sup>Munawar, *Psikologi Perkembangan Untuk Fakultas Tarbiyah IKIP SGPLB Serta Para Pendidik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 117.



ini nilai terhadap hasil belajar peserta didik berdasarkan tahapan belajarnya<sup>27</sup>.

#### **D. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Tesis Dwi Faiqoh dari IAIN Purwokerto : 2019 “ Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasan Tsanawiyah al Ittihadiyah 01 Kalijurang dan Al Ittihadiyah 02 Galuh Timur Tonjong Brebes”. Persamaan tesis ini yaitu sama-sama yang diteliti adalah kepala sekolah dan sama-sama tentang mutu pendidikan, sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya adalah jika penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolahnya saja, perbedaan lain yaitu waktu dan tempat penelitian.
2. Tesis Wahyudi Setyo Adi Purnomo dari Universitas Muhammadiyah Malang : 2019. “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah SD Muhammadiyah 4 kota malang”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti peneliti adalah subjek yang diteliti dan sama-sama mengembangkan atau meningkatkan mutu perbedaannya adalah hanya ingin menganalisa tentang peran kepala sekolahnya saja, perbedaan lain yaitu waktu dan tempat penelitian.
3. Tesis Nikma Maulida dari IAIN Ponorogo : 2019. “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Efektivitas Pendidikan di SMAN 1 Badegan Ponorogo” persamaan sama-sama meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan perbedaannya mutu yang ditingkatkan lebih kepada efektivitas pendidikannya saja selain itu waktu dan tempat penelitian pun berbeda.
4. Tesis M. Isa Idris dari UIN Raden Intan Lampung : 2018 “ Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 3 Waykanan”. Persamaan tesis ini yaitu sama-sama yang diteliti adalah kepala sekolah terkait tentang kepemimpinannya dan sama-sama

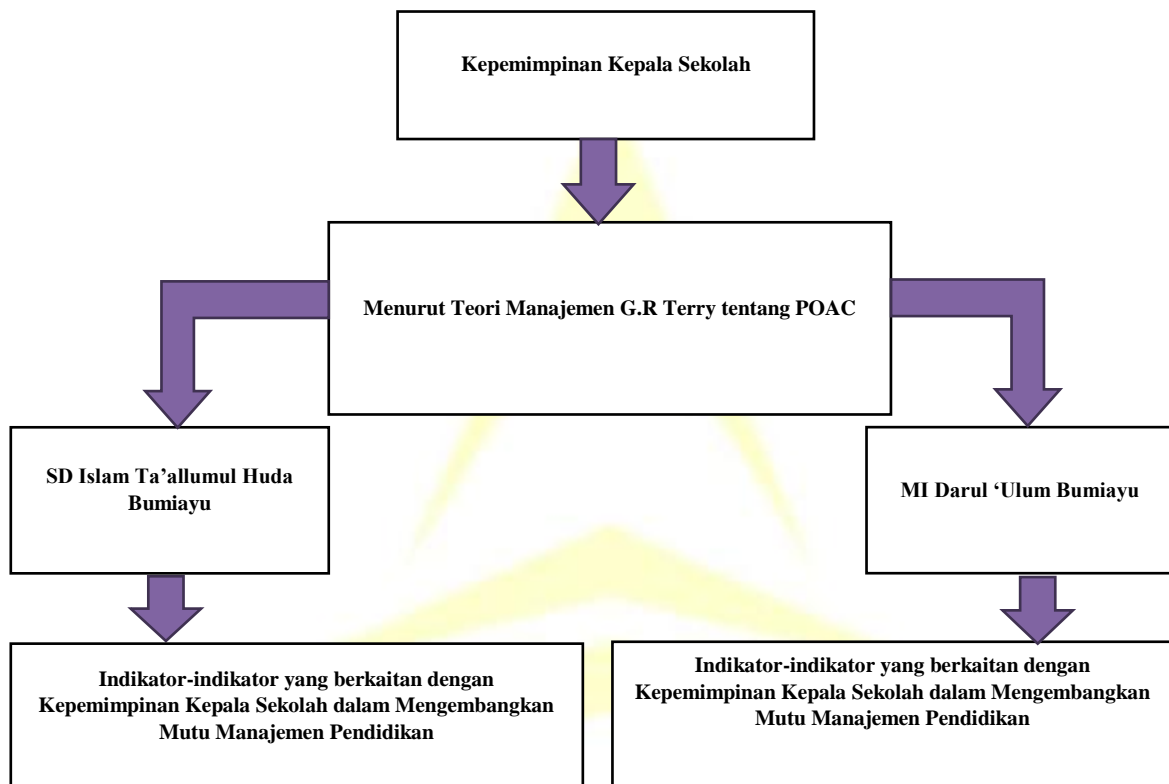
---

<sup>27</sup>Balitbang Depdiknas, ‘Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) Tentang Standar Nasional Pendidikan’ (Jakarta, 2014).

mengembangkan atau meningkatkan mutu pendidikan, perbedaannya yaitu waktu dan tempat penelitian.

### E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu pada Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan Manajemen Mutu pendidikan di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan gambar kerangka berpikir yang digambarkan diatas yaitu setelah mengetahui kepemimpinan kepala sekolah lalu peneliti membuktikan dengan teori manajemen dari G.R Terry yang dilakukan di dua sekolah yakni SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu. Setelah itu penulis mengambil kesimpulan berdasarkan teori dan hasil penelitian dari lapangan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif menurut Sugiyono mempunyai masalah yang ingin dipecahkan masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan<sup>28</sup>. Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, tujuan penelitian kualitatif tidak selalu mencari sebab akibat sesuatu, tetapi lebih berupaya memahami situasi tertentu.

Sugiyono menjelaskan alasan menggunakan penelitian kualitatif adalah karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Sehingga penulis menggunakan metode penelitian tersebut karena masalah yang ingin penulis teliti merupakan suatu permasalahan yang belum jelas dan sifatnya masih secara umum atau gambaran luarnya saja. Dengan permasalahan yang demikian tidak mungkin penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana instrumen yang digunakan biasanya berbentuk test atau kuesioner<sup>29</sup>.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah<sup>30</sup>. Pada penelitian ini yang akan

---

<sup>28</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D hlm.106

<sup>29</sup> Sugiyono.....hlm 292

<sup>30</sup> Moleong . Metodologi Penelitian Kualitatif. hlm 6

dideskripsikan tentang bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu dalam Mengembangkan Manajemen Mutu Pendidikan.

Menurut Kerlinger (1973) dalam variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari<sup>31</sup>. dalam KBBI (2002: 430) yaitu sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

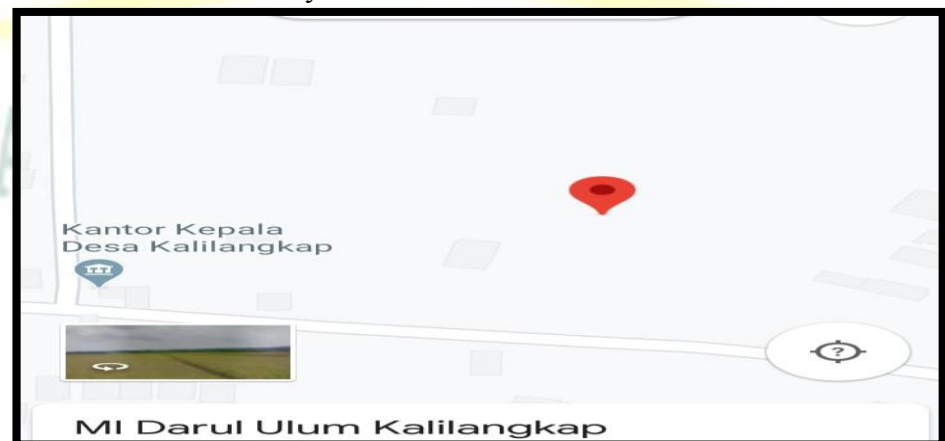
1. Penelitian ini dilakukan di :

a. SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu



**Gambar 2 SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu**

b. MI Darul 'Ulum Bumiayu



**Gambar 3 MI Darul 'Ulum Bumiayu**

<sup>31</sup> Sugiyono.....hlm 63

2. Waktu Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan Juni 2020.

### C. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain<sup>32</sup>. Data dan Sumber Data pada Penelitian ini yaitu di peroleh dari SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dan MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes. Data tersebut diperoleh dari hasil lapangan dengan kepala sekolah, beberapa guru, beberapa guru dan beberapa wali murid.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data, kualitas pengumpulan data juga berhubungan dengan kualitas instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi<sup>33</sup>.

#### 1. Observasi

Observasi dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian<sup>34</sup>. Dengan observasi dapat memperoleh informasi dan data yang sedang diteliti. Observasi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi partisipan.

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung<sup>35</sup>. Observasi dilakukan untuk

---

<sup>32</sup> Moleong . Metodologi Penelitian Kualitatif. hlm 167

<sup>33</sup> Sugiyono.....hlm 225

<sup>34</sup> Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan hlm 158

<sup>35</sup> Sukmadinata. Metode Penelitian Pendidikan hlm 220

mendapatkan data mengenai kepemimpinan kepala sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dalam mengembangkan mutu pendidikan.

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Kalau masalah penelitian sudah jelas seperti dalam penelitian kuantitatif, maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur dengan menggunakan pedoman observasi. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi<sup>36</sup>.

Penelitian ini menggunakan observasi tak berstruktur yang dilakukan di sekolah SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula<sup>37</sup>.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam<sup>38</sup>.

Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu Wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. *Pertama* wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. *Kedua* Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman

---

<sup>36</sup> Sugiyono.....hlm 313

<sup>37</sup> Margono.....hlm.165

<sup>38</sup> Sugiyono.....hlm 231

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya<sup>39</sup>.

Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur wawancara ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah di SD Islam Ta'allumul Hudadan MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes dalam mengembangkan mutu pendidikan. Dalam penelitian ini yang di wawancarai adalah kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa yang memiliki potensi dalam bidang tertentu di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu.

### 3. Dokumen

Dokumen (*record*) adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa foto kegiatan wirausaha mahasiswa dan kegiatan pendukung dalam pengumpulan data.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Sugiyono hasil penelitian dengan observasi maupun wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan penggunaan teknik pengumpulan data melalui dokumen seperti sejarah, gambar atau dokumen-dokumen yang lain<sup>40</sup>. Dokumen digunakan untuk menunjukkan bahwa data dari hasil observasi dan wawancara sesuai dengan dokumen yang ada<sup>41</sup>. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen dan foto-foto kegiatan penelitian di SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu.

### E. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

---

<sup>39</sup> Sugiyono.....hlm 194

<sup>40</sup> Moleong .....hlm 216

<sup>41</sup> Sugiyono.....hlm 240

satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>42</sup>.

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menganalisis dan menyusun data yang telah didapatkan dari sumber data di lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Menurut Miles and Huberman yaitu<sup>43</sup>:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya<sup>44</sup>. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.

2. Penyajian Data (*Display Data*).

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing Verification*).

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian

---

<sup>42</sup> Moleong...hlm 214

<sup>43</sup> Sugiyono...hlm 246

<sup>44</sup> Sugiyono....hlm 247



kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data pada saat data telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu<sup>45</sup>.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan Triangulasi Sumber, Triangulasi sumber untuk mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber<sup>46</sup>. Misalnya hasil wawancara atau hasil data yang diperoleh dari SD Islam Ta'allumul Huda dan MI Darul 'Ulum Bumiayu.

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>45</sup> Sugiyono...hlm 369

<sup>46</sup> Sugiyono...hlm 274

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Pendidikan

##### 1. SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu

Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, secara yuridis berdiri sesuai dengan SK Pendirian Nomor 03/103.49/HK/2000 tanggal 02 Maret 2000 yang didirikan oleh Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda dengan nilai akreditasi A atau kategori Sangat Baik. Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda terletak di Jl. Hj. Aminah No.10, Dukuhturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Propinsi Jawa Tengah. Lokasi tersebut terletak di wilayah selatan Kabupaten Brebes, yang secara geografis wilayah ini merupakan daerah pegunungan dan terdapat empat kecamatan lain yang mengelilinginya seperti : Kecamatan Tonjong, Kecamatan Sirampog, Kecamatan Paguyangan, Kecamatan Bantarkawung dan Kecamatan Salem. Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu berjarak  $\pm$  80 Kilometer dari ibu kota Kabupaten Brebes dan  $\pm$  0,5 Kilometer dari ibu kota Kecamatan Bumiayu serta  $\pm$  700 meter dari Kantor Desa Dukuhturi. Letak Bangunan Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu sangat strategis, karena berada tepat di tepi jalan di tengah-tengah pemukiman penduduk.

##### a) Profil Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes

Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes sebagai penyelenggara pendidikan dasar yang berdasarkan Keputusan Bupati Brebes, nomor 03/103.49/HK/2000 tanggal 02 Maret 2000, dimana Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda sebagai penyelenggara pendidikan tersebut. Secara umum, profil Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes sebagai

beikut:

a. Nama	:	Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu
b. Kepala Sekolah	:	Indra Gauatama, S.Sos
c. Penyelenggara	:	Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda
d. Ketua Yayasan	:	Abdulloh, S.Pd
e. NSS	:	102032903054
f. NPSN	:	20326869
g. Alamat	:	Jl. Hj. Aminah RT 03/RW 03 Dukuhturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes
h. SK Pendirian	:	03/103.49/HK/2000 tanggal 02 Maret 2000
i. SK Ijin Operasional	:	03/103.49/HK/2000 tanggal 02 Maret 2000
j. Akreditasi	:	A / Tahun 2017
k. No. Telp.	:	(0289) 430254
l. Website	:	www.sdislambumiayu.sch.id
m. Email	:	sdislambumiayu@gmail.com

**Tabel. 1 Profil SDI**

b) Visi dan Misi Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu

Visi dan misi sebuah lembaga pendidikan merupakan dua hal sangat penting yang harus dimiliki oleh sekolah. Visi merupakan impian/cita-cita yang ingin dicapai oleh sekolah sedangkan misimerupakan upaya/tindakan/langkah yang dilakukan oleh sekolah untuk mewujudkan visi. Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dalam rangka mengembangkan arah kualitas pendidikan sekolah, juga memiliki visi misi serta tujuan pendidikan. Berikut

adalah visi dan misi serta tujuan yang ada di Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu

a. Visi

Visi SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu mencakup "3 Ter", yaitu "*Terdepan, Terbaik, Terpercaya*". Dalam mewujudkan visi sekolah tersebut, berbagai pembenahan telah dilakukan, di antaranya :

- pembenahan sarana dan prasarana;
- pembenahan administrasi;
- pembenahan mental guru, karyawan, dan pesertadidik.

b. Misi

Untuk mencapai visi sebagai sekolah yang terdepan, terbaik, dan terpercaya, ( "3 Ter") perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas dan sistematis. Berikut misi SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu yang dirumuskan berdasarkan visi sekolah:

- 1) Menyiapkan generasi yang unggul di bidang imtak dan iptek.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga terbangun insan yang cerdas, cendekia, berbudi pekerti luhur, dan berakhlak mulia.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, dan berprestasi sesuai dengan perkembangan zaman.
- 4) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat.
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang efektif.
- 6) Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik agar berkembang secara optimal.
- 7) Memberikan jaminan pelayanan yang prima dalam berbagai hal

untuk mendukung proses belajar dan bekerja yang harmonis dan selaras.

c) Tujuan Sekolah

Dalam rangka mewujudkan misi tersebut, sekolah berusaha menerapkan peraturan yang ketat sesuai dengan kedudukan masing-masing dan menjalin komunikasi yang baik untuk menjamin hubungan kerja yang harmonis Tujuan sekolah dijabarkan berdasarkan tujuan umum pendidikan, visi, dan misi sekolah. Berdasarkan tiga hal tersebut, dapat dijabarkan tujuan SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu :

- 1) Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam hal ketakwaan terhadap Tuhan Yang MahaEsa.
- 2) Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam pengembangan potensi, kecerdasan, danminat.
- 3) Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam perolehan nilaiUASBN.
- 4) Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam persaingan masuk jenjang SMP dan MTs.
- 5) Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam berbagai kompetisi akademik dan non akademik.
- 6) Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam persaingan secaraglobal.
- 7) Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalampelayanan.

d) Program Strategis

- 1) Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- 2) Pengembangan keagamaan
- 3) Upaya peningkatan dayaserap
- 4) Upaya peningkatan kelulusan sampai 100%
- 5) Peningkatan pengembangan diri ekstra kurikuler

- 6) Pengembangan sarana prasarana dan mediapendidikan
- e) Strategi Pelaksanaan
- 1) Pembinaan guru/karyawan secara berkala dan mengikut sertakan guru/karyawan dalam kegiatan peningkatan profesi.
  - 2) Melaksanakan kegiatankeagamaan
  - 3) Mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran
  - 4) Melaksanakan pendalaman materi UN, menambah referensi buku, pelatihan UN dan pemberian motivasi
  - 5) Menambah jam pelajaran dan jam kegiatan ekstrakurikuler
  - 6) Pengadaan, pemeliharaan dan pengebangan sarana prasarana dan media pendidikan.
- f) Output yang diharapkan
- 1) Dengan input peserta didik Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu relatif rendah, maka kualitas output sekolah yang bersifat akademik sangat ditekankan pada proses pembelajaran di sekolah. Out yang diharapkan adalah peserta didik yang memiliki pengetahuan sesuai dengan usia dan dapat melanjutkan sekolah sesuai yang diinginkan tanpa terhalang oleh nilai yang dicapainya yang tidak memenuhi persyaratan.
  - 2) Output dan input sekolah yang keduanya dinyatakan dalam bentuk kuantitas, input sekolah yang berupa jumlah guru dan karyawan, model sekolah, bahan dan peralatan diharapkan sesuai kebutuhan. Sedangkan output sekolah berupa jumlah siswa lulusan setiap tahun diharapkan meningkat jumlah dan kualitaslulusannya.
  - 3) Output sekolah dalam kaitannya dengan efektifitas dan efiseiensi diharapkan out put sekolah (prestasi belajar) dengan input sekolah (sumber dana) diharapkansesuai.

g) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, kebijakan sekolah menugaskan sebanyak dua orang guru dalam setiap rombongan belajar (rombel) di dalam kelas, dengan tugas masing-masing guru yaitu satu orang guru sebagai wali kelas dan satu orang guru sebagai guru pendamping.

1) Keadaan Peserta Didik

Peserta didik yang belajar di Sekolah Dasar Islam Ta'allumulHuda Bumiayu, dari segi jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 301 siswa, pada tahun pelajaran 2017/2018 naik sedikit menjadi 305 siswa dan pada tahun pelajaran 2018/2019 mengalami kenaikan cukup besar menjadi berjumlah 331 siswa. Kenaikan tersebut menunjukkan tingginya minat orang tua menyekolahkan ke sekolah ini, namun terpaksa sekolah membatasi penerimaan peserta didik baru, karena faktor keterbatasan ruang kelas. Data jumlah siswa pada tahun pelajaran 2018/2019 menempati peringkat tertinggi mengungguli 57 Sekolah Dasar di Kecamatan Bumiayu. Berikut peneliti tampilkan jumlah peserta didik Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dalam tiga tahun terakhir.

NO	PERIODE	JUMLAH PESERTA DIDIK	JUMLAH ROMBEL
1	Tahun Pelajaran 2016/2017	301	12
2	Tahun Pelajaran 2017/2018	305	12
3	Tahun Pelajaran 2018/2019	331	12

**Tabel 2. Jumlah siswa/siswi**

a. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Kondisi Sarana prasarana berupa bangunan ruang kelas yang terdapat di Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu boleh dikatakan cukup memadai dan layak untuk dipergunakan sebagai tempat proses belajar mengajar. Bentuk dan kondisi bangunan ruang kelas Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu semuanya permanen, dengan bentuk bangunan yang terdiri dari dua lantai yang terbagi menjadi 12 (dua belas) ruang kelas, dengan rincian: lantai satu ada enam kelas dan lantai dua enam kelas. Data Ruanglainnya atau Sarana lain selain ruang kelas di Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu terdapat satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu ruang laboratorium dan satu ruang perpustakaan.

b. MI Darul 'Ulum Bumiayu

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum beralamat di Kemejing Kalilangkap Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, MI ini salah satu MI Swasta yang berada di bawah naungan Yayasan pendidikan islam Darul Hikmah dengan NO NPSN 60713675, MI ini sudah berdiri cukup lama kurang lebih 50 tahun yang mana dua periode ini di pimpin oleh kepala sekolah M. Faris Arromal, S.Pd.

a) Profil MI Darul 'Ulum Bumiayu Kabupaten Brebes

Nama Madrasah	: MI Darul Ulum Kalilangkap
No. Statistik	: 111233290027
Kepala Madrasah	: M. Faris Arromal,S.Pd
Alamat madrasah	: Dk. Karang Asem RT 1 RW 2
Desa	: Kalilangkap
Kecamatan	: Bumiayu
Kabupaten	: Brebes
Propinsi	: Jawa Tengah
Nama Yayasan	: Darul Hikmah



No. Akta Yayasan	: 3
Tanggal	: 17 Maret 1988
NPWP Yayasan	: 85.722.958.7.501.000
Tahun Berdiri	: 1968
Tahun Beroperasi	: 1968
No. Ijin Operasional	: K/2726/III/75
Status Tanah	: Hak Milik
Bukti Kepemilikan	: Akta Tanah/Sertifikat
Luas Tanah	: 1030 m <sup>2</sup>
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Nama Bank	: Bank Jateng Cabang Bumiayu
Atas nama	: MI Darul Ulum
No.HP	: 082314373510

**Tabel 3. Profil MI Darul ‘Ulum**

b) Visi dan Misi Sekolah MI Darul ‘Ulum Bumiayu

a. Visi

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi dan komunikasi; serta berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Kalilangkap sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam *Visi Madrasah* sebagai berikut: *Unggul, Beriman, Taqwa, Cerdas, Terampil, dan Berakhlaq Mulia.*

b. Misi

- Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al Qur'an dan menjalankan ajaran agama islam serta penerapan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari;
- Mewujudkan kecerdasan Spiritual, Emosional dan Intelektual
- Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik serta menjunjung tinggi kearifan lokal, peduli lingkungan, serta cinta tanah air.
- Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidikan dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, & modern.
- Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sesuai dengan bakat & minat siswa serta perkembangan zaman;

c) Tujuan

- Membiasakan perilaku akademik dan perilaku akhlak mulia di lingkungan madrasah;
- Menciptakan generasi yang bertaqwa, cerdas, kreatif, trampil, berakhlakul karimah, dan berdaya saing.
- Menciptakan generasi yang cerdas Spiritual, Emosional, dan Intelektual
- Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik;
- Mengembangkan potensi akademik, minat, dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler;
- Meningkatkan potensi akademik siswa diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
- Meningkatkan nilai potensi akademik siswa dibidang seni dan olahraga lewat berbagai kejuaran dan kompetisi.

- Mengakomodir bakat dan minat siswa.

d) Daftar Jumlah Siswa

Jumlah siswa seluruhnya tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut : laki-laki : 75 Perempuan : 64 jumlah total adalah 139 siswa.

e) Daftar Jumlah Guru

Jumlah guru seluruhnya tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut : Laki-laki : 3 Orang, Perempuan : 6 Orang, Jumlah total adalah : 9 guru.

f) Sarana Prasarana

1. Kamar Mandi/WC	: 2 Ruang
2. Kamar Mandi Putri/WC	: 1 Ruang
3. Ruang Aula	: 1 Ruang
4. Ruang Kelas Madrasah	: 6 Ruang
5. Ruang UKS	: 1 Ruang
6. Lab. Madrasah	: 0 Ruang
7. Ruang TU	: 0 Ruang

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dua teori Menurut G.R Terry didalam Manajemen Pendidikan adanya POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*/Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan) tersebut sangat sesuai dengan hasil penelitian di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dan MI Darul 'Ulum Bumiayu.

1) SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu

a. *Planning*

SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu selalu berjalan dengan tepat dan sesuai, menurut pendapat kepala sekolah dan guru bahwa di bawah kepemimpinan kepala sekolah adanya program-program kerja. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru :

Kepala sekolah "Semua program dilaksanakan secara bersamaan sesuai jadwal, pelaksanaanpun berjalan dengan lancar, dan selalu mengadakan evaluasi" .

Guru “pak indra memiliki program kerja dan selalu koordinasi dengan guru-guru. Selalu adanya rapat untuk kontrolnya adanya evaluasi”.

Guru “membuat program kerja yaitu dengan dirapatkan dengan yayasan dan dengan dewan guru, dalam pelaksanaan selalu beliau awasi dan mantau baik pembelajarannya maupun ekstrakurikuleranya, untuk controlling nya ada rapat evaluasi tiap semester dan akhir semester”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sudah jelas bahwasannya pemimpin SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu menyiapkan *Planning* dengan baik. Selain itu ada beberapa hasil data *Planning* yang terdapat di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu yaitu:

Program Kerja SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu

No	Kegiatan	Pengampu Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1.	MOS	Fatulloh, S.Pd.I H. Hamdani, S.Pd Muflikha, S.Ag, S.Pd Susiatul Khuroh, S.Ag., S.Pd Guru damping	15s/d 17 Juli
2.	Pemaparan Program Kerja sekolah beserta wali murid	Semua guru dan karyawan SD Islam Ta'allumul Huda, wali murid, dan pengurus yayasan	28 juli
3.	Manasik Haji	Semua guru dan karyawan SD Islam Ta'allumul Huda	4 Agustus
4.	Mengikuti kemah	Selmi, S.Pd	12-14 Agustus

	(Lomba)	Fatulloh, S.Pd.I Alni, S.Pd Irma wahyu lestari, S.Pd	
5.	Lomba-lomba dalam rangka memperingati HUT RI	Semua guru dan karyawan SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu	15 Agustus
6.	Mengikuti karnaval	Semua guru dan karyawan SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu	22 Agustus
7.	Santunan kepada siswa-siswi yatim piatu	Semua guru dan karyawan SD Islam Ta'allumul Huda, wali murid, dan pengurus yayasan	10 September
8.	Pramuka	Selmi, S.Pd dan semua guru damping	Setiap hari sabtu
9.	Tahfidul Qur'an	Isma, S.Pd.I dan semua guru damping	Setiap hari ahad
10.	Drumband	Fatulloh, S.Pd.I Rosy Marlisa, S.Pd	Disesuaikan jadwal pelatih
11.	Tari Tradisional	Alni, S.Pd	Disesuaikan jadwal siswa
12.	Tari Modern	Nur Hidayah, S. Pus	Disesuaikan jadwal siswa
13.	English Community	Nasikha, S.Pd Durotun, S.Pd	Kamis

14.	Pengembangan BI bagi yang belum bisa baca	Semua guru damping	Rabu
15.	Pengembangan MTK bagi yang belum bisa menghitung	Semua guru damping	Rabu
16.	Olimpiade IPA	Umi Hayati, S.Pd.SD	Disesuaikan jadwal siswa
17.	Olimpiade MTK	Ita, S.Pd	Disesuaikan jadwal siswa
18.	Bahasa Indonesia	Turyati, S.Pd. SD	Disesuaikan jadwal siswa
19.	MAPSI	Fatulloh, S.Pd.I Isma, S.Pd.I	Disesuaikan jadwal siswa
20.	LCC	Umi Hayati, S.Pd.SD Ita, S.Pd Turyati, S.Pd. SD	Disesuaikan jadwal siswa
21.	Kesenian (Pantomim, menyanyi, cergam)	Indra Gautama, S.Sos	Disesuaikan jadwal siswa
22.	Karate	Riyan B.A, S.Pd M.Yusuf, S.Pd.SD	selasa
23.	Panahan	Indra Gautama, S.Sos Yunus	Senin dan kamis
24.	Renang	Husni, S.Pd Hani, S.Pd Izza, S.Pd.	Disesuaikan jadwal pelatih
25.	Sepak Bola	Pelatih berlesensi kepelatihan provinsi	Disesuaikan

		Noval	jadwal pelatih
26.	Lari, Tenis Meja, dan yang di lombakan di olah raga	H. Hamdan, S.Pd Agus Salim, S.Pd.SD	Rabu

**Tabel. 4. Program Kerja SDI**

b. *Organizing*

Berdasarkan program kerja di atas semua terlaksana dengan kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan murid. Bahkan wali murid pun sangat mendukung adanya kegiatan tersebut. Hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan *Organizing* yaitu :

“Organizing yakni selalu koordinasi dengan guru”.  
“Alhamdulillah selama ini selalu kompak dan saling membantu, pastinya ada kendala tetapi kami semua saling kerja sama dan saling mendukung satu sama lain”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Islam memiliki komunikasi dan kerja sama yang baik dalam *Organizing* dengan para pihak sekolah. Seperti data *organizer* yang telah di tetapkan oleh kepala sekolah:

NO	NAMA	TUGAS
1.	Indra Gautama, S.Sos	Kepala Sekolah
2.	M. Yusuf, S.Pd.I, S.Pd	Waka Bidang Kesiswaan dan guru kelas VI B
3.	Fatulloh, S.Pd.I	Waka Bidang Kurikulum, Guru Mapel PAI kelas IV,V,VI A+B dan Pembimbing Upacara
4.	Muflikha, S.Ag, S.Pd SD	Guru Kelas 1A dan OSIS
5.	Susiatul Khuroh, S.Ag,	Guru Kelas 1B dan Perlengkapan

	S.Pd SD	
6.	Muntaufiq, S.Pd.	Guru Kelas II A, Kesra, Pramuka dan Tabungan Siswa kelas I-III
7.	Anisah, S.Pd. SD	Guru Kelas II B
8.	Agus Salim, S. Pd. SD	Guru Kelas III A
9.	Rosi Marlisa, S.Pd.	Guru Kelas III B
10.	Saidatul Kaokabi, S.Pd. SD	Guru Kelas IV A
11.	Selmi Nuraini, S.Pd.	Guru Kelas IV B
12.	Elyana Murdingrum, S.Pd.	Guru Kelas V A
13.	Umi Khayati, S.Pd. SD	Guru Kelas V B
14.	Turyati, S.Pd. SD	Guru Kelas VI A dan Tabungan Siswa kelas IV-VI
15.	Muhammad Khamdani , S.Pd	Guru Mapel PJOK + Fiqih+ SKI Kelas I-VI A+B dan Pembimbing Upacara
16.	Slamet Riyadi, S.Pd.	Guru Mapel PAI kelas I-VI A+B
17.	Yeti Ismayati	Guru B. Arab IV-VI A+B dan guru damping Kelas I B
18.	Durotul Masfufah, S.Pd	Guru B. Inggris Kelas IV-VI A dan guru damping kelas II A
19.	Nasikhatun Mar'atul Latifah, S.Pd	Guru B. Inggris Kelas IV-VI B dan Guru Damping Kelas V B
20.	Rafika Chilawati, S. Pd.	Guru Damping I A



21.	Titi Amaliyah, S.Pd.	Guru Damping II B
22.	Ika Fitri Afriyani, S.Pd.	Guru Damping III A
23.	Hani Anisha, S.Pd.	Guru Damping III B
24.	Mardiyah, S.Pd. SD.	Guru Damping IV A
25.	Irma Wahyu Lestari, S.Pd.	Guru Damping IV B
26.	Izzatun Najah, S.Pd.	Guru Damping V A
27.	Alni Susanti, S.Pd.	Guru Damping VI A
28.	Ita Fitriyaningsih, S.Pd.	Guru Damping VI B
29.	Kusyanti	UKS
30.	Nur Hidayah, S.Pust	Perpustakaan
31.	Arofah, S.Pd. SD	Bendahara Sekolah
32.	Kusyanti	Tata Usaha
33.	M. Yunus A	Penjaga Sekolah
34.	Alvin Noval	Penjaga Sekolah
35.	Azmi Wijaksono, S.Pd S.Com	Operator Sekolah

**Tabel . 5. Pembagian Tugas Guru SDI**

Berdasarkan data tersebut dapat di buktikan bahwa setiap program-program yang telah di rencanakan sudah ada yang bertanggung jawab dan semuanya berjalan sesuai dengan *planningnya*.

*c. Actuating*

Berdasarkan wawancara kepala sekolah dan guru bahwa :

Kepala Sekolah “sebelum korona ada semua program kerja terlaksana dengan baik tetapi setelah adanya korona ada beberapa yang terhambat”.

Guru “membuat program kerja yaitu dengan dirapatkan dengan yayasan dan dengan dewan guru, dalam pelaksanaan selalu beliau awasi dan mantau baik pembelajarannya maupun ekstrakurikuler nya, untuk controlling nya ada rapat evaluasi tiap semester dan akhir”

d. *Controlling*

Tidak dapat di pungkiri kepemimpinan kepala sekolah yang aktif, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab maka hasilnya juga akan mengikuti, banyak sekali bukti-bukti dengan adanya kejuaraan-kejuaraan hal ini dapat melambangkan bahwa SD tersebut yaitu SD yang memiliki mutu pendidikan yang bagus sesuai dengan hasil wawancara guru, wali murid, dan murid. Berikut daftar prestasi di SD Islam Ta'allumul Huda di setiap tahunnya yakni:

<b>Kejuaraan</b>
1. JUARA 1 KUMITE PUTRI KEJURDA FORKI TEGAL 2018 (isna)
2. JUARA 1 KATA PUTRI KEJURDA FORKI TEGAL 2018 (isna)
3. JUARA 2 KUMITE PUTRA KEJURDA FORKI TEGAL 2018 (aski)
4. JUARA 3 KATA PUTRA KEJURDA FORKI TEGAL 2018 (aski)
5. JUARA 2 SISWA TELADAN PUTRA TAHUN 2018 (aski)
6. JUARA 1 KARNAVAL HUT RI 73 TINGKAT SD TAHUN 2018
7. JUARA 1 LOMBA PERPUSTAKAAN TINGKAT SD KABUPATEN BREBES 2018
8. JUARA 1 try out Ganesha Operation kelas 4 Bumiayu 2018 (nadia)

9. JUARA 2 try out Ganesha Operation kelas 4 Bumiayu 2018 (zidan)
10. JUARA 3 try out Ganesha Operation kelas 4 Bumiayu 2018 (jihan)
11. JUARA 1 try out Ganesha Operation kelas 5 Bumiayu 2018 (Azkanov)
12. JUARA 2 try out Ganesha Operation kelas 5 Bumiayu 2018 (alma)
13. Juara 1 khitobah putri tingkat kecamatan Mapsi 2018 (azka)
14. Juara 1 lcc putri tingkat kecamatan Mapsi 2018 (ais)
15. Juara 1 lcc putra tingkat kecamatan Mapsi 2018 (aski)
16. Juara 1 pengetahuan agama Islam putra Mapsi tingkat kecamatan 2018 (ilman)
17. Juara 1 pengetahuan agama Islam putri Mapsi tingkat kecamatan 2018(zulfa)
18. Juara 1 tartil putra Mapsi tingkat kecamatan 2018 (hasbi)
19. Juara 3 tartil putr1 Mapsi tingkat kecamatan 2018 (sera)
20. Juara 3 Pengetahuan PAI tingkat Kabupaten 2018 (Ilman)
21. Juara 3 gaya dada putra renang antar club kecamatan bumiayu (argy)
22. Juara 3 gaya bebas putra renang antar club kecamatan bumiayu (argy)
23. Juara 3 putra renang antar club kecamatan bumiayu (pandu)
24. Juara 2 LKS pramuka kecamatan Bumiayu 2018
25. Juara 1 karate kata putra trophy UPB 2018 (aski)
26. Juara 2 karate kumite putra trophy UPB 2018 (aski)
27. Juara 2 karate kata putri trophy UPB 2018 (isna)
28. Juara 1 karate kumite putri trophy UPB 2018 (isna)
29. Juara 1 o2sn karate kata putri 2018 (isna)
30. Juara 3 o2sn karate kata putri 2018 (rayanah)

31. Juara 1 popda karate kumite 2019 (isna)
32. Juara 3 karate kumite putri popda 2019 (rayannah)
33. Juara 2 kata putra popda 2019 (aski)
34. Juara 1 kumite putra popda 2019 (bayu)
35. Juara 2 kumite putra popda 2019 (aski)
36. Juara 1 panahan putra popda 2019 kecamatan bumiayu (faiz)
37. Juara 2 panahan putra popda 2019 kecamatan bumiayu (evan)
38. Juara 3 panahan putra popda 2019 kecamatan bumiayu (fadil)
39. Juara 1 panahan putri popda 2019 kecamatan bumiayu (saskia)
40. Juara 2 panahan putri popda 2019 kecamatan bumiayu (izza)
41. Juara 3 panahan putri popda 2019 kecamatan bumiayu (hasna)
42. Juara 1 panahan beregu putri popda 2019 kecamatan bumiayu
43. Juara 2 panahan beregu putri popda 2019 kecamatan bumiayu
44. Juara 3 panahan beregu putri popda 2019 kecamatan bumiayu
45. Juara 1 panahan beregu putra popda 2019 kecamatan bumiayu
46. Juara 2 panahan beregu putra popda 2019 kecamatan bumiayu
47. Juara 3 panahan beregu putra popda 2019 kecamatan bumiayu
48. Juara 1 renang gaya kupu-kupu putra popda 2019 (argy)
49. Juara 3 renang gaya bebas putra popda 2019 (argy)
50. Juara 2 renang gaya dada putra popda 2019 (argy)
51. Juara 1 karate kumite putri popda O2SN 2019 (ISNA)
52. Juara 2 Karate kata putri popda O2SN 2019 (isna) tropi disekolah
53. Juara 2 karate kata putra popda O2SN 2019 (aski) tropi disekolah
54. Juara 2 LLC kecamatan bumiayu 2019
55. Juara 2 try out SMP Islam Ta'allumul Huda (Nolan)
56. Juara 3 try out SMP Islam Ta'allumul Huda(nila)
57. Juara 1 karate tingkat pool D aski
58. Juara 1 karate kata tingkat poolD isna

59. Juara 1 karate kumite tingkat pool isna
60. Juara 3 jump jump frog putra popda/o2sn 2019 (najah)
61. Juara 3 jump jump frog putri popda/o2sn 2019 (rasti)
62. Juara 2 lompat jauh putra popda 2019 (ulil)
63. Juara 1 karate kumite putri o2sn tingkat kabupaten 2019 (isna)
64. Juara 3 karate kata putrid o2sn tingkat kabupaten 2016 (isna)
65. Juara 2 karate kata putra popda tingkat kabupaten 2019 (aski)
66. Juara 3 lomba bercerita sekolah dasar tingkat kecamatan 2019 (azka)
67. Juara 1 olimpiade matematika tingkat kecamatan Bumiayu 2019 (azka)
68. Juara 1 olimpiade ipa tingkat kecamatan Bumiayu 2019 (feyrus)
69. Juara 3 lomba bercerita putri 2019 (azka)
70. Juara 1 lomba try out SMPN 2 Bumiayu 2019 (nazal)
71. Juara 2 lomba try out SMPN 2 Bumiayu 2019(Nolan)
72. Juara 3 lomba try out SMPN 2 Bumiayu 2019 (ivo)
73. Juara 1 Pantomim fls2n tingkat kecamatan bumiayu 2019 (fadil)
74. Juara 1 siswa teladan putri tingkat kecamatan Bumiayu 2019 (azka)
75. Juara 3 cergam FLS2N tingkat kecamatan Bumiayu 2019 (feyrus)
76. Juara 2 try out MTS Nurrisibyan Paguyangan 2019 (azel)
77. Juara 1 try out MTs Al Islah laren Bumiayu 2019 (ilman)
78. Juara 2 try out MTs Al Islah laren Bumiayu 2019 (nazal)
79. Juara 3 lomba cerpen fl2N kecamatan Bumiayu 2019
80. Juara 1 gerak dan lagu HUT SMPN 1 kecamatan Paguyangan 2019
81. Juara 2 LCC kelas 6 HUT SMPN 1 kecamatan Paguyangan 2019
82. Juara 3 LCC kelas 6 HUT SMPN 1 kecamatan Paguyangan

2019
83. Juara 1 try out dinas kecamatan bumiayu 2019 (daril)
84. Juara 2 try out dinas kecamatan bumiayu 2019 (aski)
85. Juara 1 lomba bercerita tingkat kabupaten 2019 (azka) perwakilan ke semarang
86. Juara 1 lomba try out kelas 3 ganesha opration 2019 (nala)
87. Juara 3 lomba try out kelas 4 ganesha opration 2019 (zahra)
88. Juara 1 renang gaya dada 100m antar club 2019 (argy)
89. Juara 1 renang gaya dada 50m antar club 2019 (argy)
90. Juara 1 renang gaya kupu-kupu 50m antar club 2019 (argy)
91. Juara 1 renang gaya punggung 50m antar club 2019 (argy)
92. Juara 3 renang gaya (argy)
93. Juara 1 renang gaya bebas antar club 2019 (argy)
94. Juara 2 renang gaya punggung antar club 2019 (jihan)
95. Juara 3 renang gaya bebas antar club 2019 (jihan)
96. Juara 3 renang gaya dada antar club 2019 (raffi)
97. Peringkat 6 try out SMP Islam Ta'allumul Huda (aski)
98. Peringkat 8 try out SMP Islam Ta'allumul Huda (rara anjani)
99. Peringkat 6 gaya kupu kupu putri (jihan)
100. Peringkat 8 gaya dada putri (jihan)
101. Peringkat 4 gaya bebas putri (jihan)
102. Peringkat 4 kumite raffi popda 2019
103. Peringkat 9 try out SMPN2 Bumiayu 2019 (daril)
104. Peringkat 4 olimpiade IPA tingkat Kabupaten Brebes 2019 (feyrus)
105. Peringkat 6 olimpiade matematika tingkat kabupaten Brebes 2019 (azka)
106. Peringkat 5 try out SMP Nurrisibyan Paguyangan 2019 (zera)
107. Peringkat 6 try out SMP Nurrisibyan Paguyangan 2019 (elvan)
108. Peringkat 7 try out SMP Nurrisibyan Paguyangan 2019 (M

rayyan)
109. Peringkat 8 try out SMP Nurrisibyan Paguyangan 2019 (Kalin)
110. Peringkat 4 try out MTS Al ishlah laren Bumiayu 2019 (akira)
111. Peringkat 5 try out MTS Al ishlah laren Bumiayu 2019 (aski)
112. Peringkat 6 try out MTS Al ishlah laren Bumiayu 2019 (daril)
113. Peringkat 7 try out MTS Al ishlah laren Bumiayu 2019 (Nolan)
114. Peringkat 8 try out MTS Al ishlah laren Bumiayu 2019 (adwa)
115. Peringkat 9 try out MTS Al ishlah laren Bumiayu 2019 (rahma)
116. Peringkat 4 try out MTS Al ishlah laren Bumiayu 2019 (ivo)
117. Juara harapan 1 LCC kelas 6 HUT SMPN 1 kecamatan Paguyangan 2019
118. Juara harapan 2 LCC kelas 6 HUT SMPN 1 kecamatan Paguyangan 2019
119. Peringkat 4 try out dinas kecamatan bumiayu 2019 (Nolan)
120. Peringkat 6 try out dinas kecamatan bumiayu 2019 (rara)
121. Kalau dalam try out diambil 10 besar karena peserta ratusan hingga diatas diatas seribua

**Tabel 6. Prestasi SDI 2019**

1. Juara 2 karate kata perorangan pra usia dini piala kapolres brebes 2019 (alif)
2. Juara 1 kata perorangan putri kejuaraan daerah karate komda jawa tengah 2019 (isna)
3. Juara 1 kumite +25 kg putri usia dini kejuaraan daerah karate komda jawa tengah 2019 (isna)
4. Juara 1 kumite kelas +20 kg usia dini kujaraan karate piala Kapolres brebes 2019 (isna)

5. Juara 1 LCT Pramuka Putra 2019 Kwartir ranting gerakan Pramuka Bumiayu 2019
6. Juara 1 batik carnival Hut RI ke 74 kecamatan Bumiayu 2019
7. Juara 2 karnaval Hut RI ke 74 kecamatan Bumiayu 2019
8. Juara 2 gerak jalan putra tingkat SD Hut RI ke 74 kecamatan Bumiayu 2019
9. Juara 1 Siswa Teladan putri tingkat Kabupaten Brebes 2019 (azka )
10. Juara 1 panahan putra tingkat Sekolah dasar Bumiayu Archery 2019 (evan ) medali
11. Juara 2 panahan putra tingkat Sekolah dasar Bumiayu Archery 2019 (fadil) medali
12. Juara 3 panahan putra tingkat Sekolah dasar Bumiayu Archery 2019 (argy) medali
13. Juara 2 panahan putri tingkat Sekolah dasar Bumiayu Archery 2019 (zaskia) medali
14. Juara 3 panahan putri tingkat Sekolah dasar Bumiayu Archery 2019 (Indri) medali
15. Juara 2 panahan 15 meter putra Bumiayu Archery 2019 (evan) medali
16. Juara 3 panahan 15 meter putra Bumiayu Archery 2019 (fadil) medali
17. Juara 1 Khitobah putra Mapsi kecamatan bumiayu 2019



(ridlo) tropi disekolah
18. Juara 1 Khitobah putri Mapsi kecamatan bumiayu 2019 (Azka)
19. Juara 2 LCC putri Mapsi kecamatan bumiayu 2019 (alma)
20. Juara 2 kaligrafi putri Mapsi kecamatan bumiayu 2019 (salwa)
21. Juara 3 tilawah putra Mapsi kecamtan Bumiayu 2019 (wafa)
22. Juara 2 karate kata perorangan pra usia dini piala kapolres brebes 2019 (alif)

**Tabel 7 Prestasi SDI 2020**

Dari hasil-hasil yang di dapatkan tidak lepas dari Controlling kepala sekolah yang terus menerus setiap ada kejuaraan atau ada kegagalan dari situlah selalu adanya evaluasi di setiap progra,- programnya.

2) MI Darul ‘Ulum Bumiayu

MI Dari ‘Ulum merupakan salah satu MI terbaik di wilayah kecamatan Bumiayu, MI ini di memiliki kepala sekolah sebagai pemimpin yang bernama M. Faris Arromal S.Pd. beliau sudah dua periode menjabat sebagai kepala sekolah dan penilaian dari guru, wali murid, murid pun menjadi kepala sekolah sangat baik dalam memimpinya maupun karakternya. Berdasarkan teori yang sudah di jelaskan sebelumnya berikut hasil wawancara terkait cara mengembangkan pendidikan berdasarkan teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*/Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan)

a. *Planning*

Berdasarkan Hasil waawancara dengan Kepala sekolah dan guru yaitu:

Kepala sekolah “Pada saat masa normal pleaningnya di sesuaikan dengan RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) kami buat dengan melibatkan beberapa unsur dari yayasan, komite, serta perwakilan wali murid setiap 4 tahunan. Kemudian lanjut ke rencana tahunannya. Organizingnya keguru-guru yang notabennya bersertifikat pendidik jadi ada tuntutan yang proesional saya selalu membagi pekerjaan sesuai dengan job dasenya. Actuatingnya kami hanya setiap bulan menjalankan program kerjanya. Setiap program selalu berjalan tapi yang membutuhkan biaya banyak terkadang terkendala. Controlling kami slalu berkoordinasi dengan yayasan mulai program yang berjalan dan yang tidak berjalan”.

Guru “sudah melaksanakan POAC, dari mulai program-program dan kebijakan-kebijakan, untuk organizingnya karena MI kampung SDMnya terbatas mengandalkannya ya kerja bareng kadang tidak atas arahan pak faris, setelah itu di kontrol, actuating semua berjalan kendalanya di biaya. Kadang kepala sekolah maju dan turun tangan sendiri karena kurangnya SDM. Controlling pasti ada rapat rutin untuk evaluasi”.

No	Kegiatan
1	Memeriksa daftar hadir tenaga pendidik dan kependidikan
2	Mengatur dan memeriksa kegiatan 5K.
3	Memeriksa perangkat pengajaran dan persiapan lainya yang menunjang proses belajar mengajar.
4	Menyelesaikan surat, angka kredit Guru.  Mengatasi hambatan terhadap berlangsungnya proses mengajar
5	Mengawasi jalannya kegiatan pembiasaan sholat dhuha

	berjamaah, mengaji, & sholat dhuhur berjamaah.
--	--

**Tabel.8 Kegiatan Harian MI Darul ‘Ulum**

No	Kegiatan
1	Upacara bendera hari senin dan hari – hari besar lainnya.
2	Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat – surat.
3	Memeriksa keuangan sekolah.
4	Mengecek Administrasi umum madrasah & kelas

**Tabel.9 Kegiatan Mingguan MI Darul ‘Ulum**

No	Kegiatan
1	Pada Awal Bulan Dilakukan Kegiatan Rutin Antara Lain : Melaksanakan Penyelesaian Angsuran Gaji Guru Dan Pegawai, Laporan Bulanan, Rencana Keperluan Perlengkapan Kantor / Sekolah Dan Rencana Belanja Bulanan.
2	Melaksanakan Pemeriksaan Umum Antara Lain : 1. Buku Kelas 2. Daftar Hadir Guru / Pegawai 3. Kumpulan Bahan Evaluasi

	<p>4. Perangkat Pengajaran guru</p> <p>5. Diagram Pencapaian Kurikulum.</p> <p>6. Diagram Daya Serap Siswa.</p> <p>7. Program Pengayaan Dan Bimbingan Konseling</p>
3	Memberi petunjuk kepada guru – guru tentang siswa yang perlu di perhatikan, kasus yang perlu diketahui dalam rangka pembinaan kegiatan siswa.
4	Pada akhir bulan diadakan kegiatan evaluasi terhadap seluruh aktivitas Madrasah dan juga kegiatan yang sudah atau belum dilaksanakan

**Tabel.10 . Kegiatan Bulanan MI Darul ‘Ulum**

NO	KEGIATAN
1	<p>Persiapan dan pelaksanaan Ulangan umum, PTS/UTS dan PAS/UAS.</p> <p>Melaksanakan perbaikan pada sarana dan prasarana yang memungkinkan.</p> <p>Menyelenggarakan evaluasi kegiatan Ekstra Kurikuler serta Ko Kurikuler.</p> <p>Menyelesaikan kegiatan Akhir semester :</p> <p>Daftar Kelas.</p> <p>Kumpulan Nilai / Leger.</p> <p>Catatan siswa yang perlu mendapat perhatian khusus.</p>

	<p>Pengisian nilai semester.</p> <p>Pembagian Raport</p> <p>Pemanggilan orang tua siswa sejauh diperlukan untuk berkonsultasi.</p> <p>Melakukan peninjauan terhadap pembagian tugas mengajar guru.</p> <p>Rapat Evaluasi</p>
2	<p>Mengadakan evaluasi pelaksanaan KBM tahun ini sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program tahun berikutnya.</p> <p>Mengadakan persiapan dan pelaksanaan ulangan harian, PTS/UTS, PAS/UAS genap UN dan UM.</p> <p>Mengadakan Kegiatan kenaikan kelas bagi kelas I,II,III,IV,V, &amp; VI</p> <p>Menyelenggarakan penyusunan rencana keuangan tahun yang akan datang RKAM.</p> <p>Melaksanakan evaluasi terhadap seluruh kegiatan / program.</p>
3	<p>Menetapkan rencana kegiatan yang meliputi :</p> <p>Penerimaan Siswa Baru</p> <p>Menentukan kebutuhan pendidik dan tenaga pendidik</p> <p>Pembagian Tugas Pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>Pembuatan jadwal pelajaran</p> <p>Kelengkapan alat-alat, sarana dan prasarana</p> <p>Kalender pendidikan</p> <p>Kelengkapan administrasi guru</p>

	Rapat koordinasi bersama stakeholders madrasah.
--	---

**Tabel.11. Kegiatan Semesteran**

Berdasarkan tabel di atas bisa disimpulkan bahwa kepala sekolah selalu ada program-program yang inovatif dan tertata agar dalam mengembangkan mutu pendidikannya sempurna.

b. *Organizing*

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah secara umum bertugas:

- Edukator
- Manager
- Administrator
- Supervisor

2. Guru Kelas

Guru Kelas bertugas membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

- Pengelolaan kelas
- Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
  - Denah tempat duduk siswa
  - Papan absen siswa
  - Daftar pelajaran kelas
  - Daftar piket kelas
  - Buku absen siswa
  - Buku Jurnal Pembelajaran
- Pengisian daftar kumpulan nilai/leger, pengisian dan pembagian raport
- Pembuatan catatan khusus siswa dan mutasi siswa

- Bertindak sebagai *pembimbing* pada kelas yang menjadi tanggung jawabnya
- Bertanggung jawab terhadap kebersihan serta keamanan kelas pada kelas binaannya
- Mencatat kemajuan kelas
- Membuat perangkat program pengajaran
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- Melaksanakan kegiatan penilaian KBM yang meliputi :
  - Ulangan harian, Penilaian Tengah Semester
  - Penilaian Akhir Semester
  - Ujian Akhir serta melakukan evaluasi
- Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- Melakukan evaluasi secara teratur sesuai pedoman yang ada
- Mengisi buku nilai dan prestasi siswa
- Membantu memelihara ketertiban kelas dan kedisiplinan siswa
- Menumbuh kembangkan sikap menghargai estetika dan karya seni
- Memastikan seluruh siswa mengikuti kegiatan pembiasaan dengan baik.
- Melaksanakan tugas tertentu di Madrasah
- Menyampaikan laporan kepada atasan baik lisan maupun tulisan

### 3. Operator Madrasah

Sebagai seorang operator, yang bersangkutan bertugas antara lain:

- a. Pelaksana pengelolaan administrasi madrasah atas arahan kepala madrasah
- b. Mengerjakan laporan-laporan kedinasan berkaitan dengan madrasah
- c. Mengarsip dan menindaklanjuti surat-surat yang masuk
- d. Menyampaikan laporan kepada kepala madrasah baik secara lisan maupun tulisan

#### 4. Bendahara Madrasah/BOS

Sebagai seorang bendahara, yang bersangkutan bertugas antara lain:

- a. Melakukan pembukuan keuangan secara berkala
- b. Melakukan laporan keuangan secara berkala kepada kepala madrasah serta kantor kementerian agama kab.brebes
- c. Memastikan pengeluaran keuangan madrasah berjalan secara tepat & tansparan.

#### 5. Penjaga Madrasah/Tukang Kebun

- a. Melakukan kegiatan pembersihan madrasah setiap pagi
- b. Mengontrol kondisi kebersihan, bangunan, serta sarana prasarana madrasah secara berkala
- c. Melakukan laporan kepada kepala madrasah berdasarkan tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa :

Kepala sekolah “keguru-guru yang notabennya bersertifikat pendidik jadi ada tuntutan yang proesional saya selalu membagi pekerjaan sesuai dengan job dasenya.”

#### c. *Actuating*

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya setiap program hampir semua program-program kegiatan sekolah terlaksana tetapi ada beberapa yang tidak terlaksana di karenakan kurangnya anggaran. Dana yang ada di sekolah hanya memanfaatkan dana BOS dan Donatur saja, jika dana tersebut kurang maka ada beberapa program yang terkendala. Berikut hasil wawancara :

Kepala Sekolah “kami hanya setiap bulan menjalankan program kerjanya. Setiap program selalu berjalan tapi yang membutuhkan biaya banyak terkadang terkendala.”

Guru “semua berjalan kendalanya di biaya. Kadang kepala sekolah maju dan turun tangan sendiri karena kurangnya SDM.”



d. *Controlling*

Setiap selesai melaksanakan program-program pastinya kepala sekolah memiliki kebijakan untuk evaluasi guna mengontrol *planning-planning* yang sudah di rencanakan sebelumnya. Berikut hasil wawancara dan hasil dari *Controlling*:

Kepala Sekolah “kami slalu berkoordinasi dengan yayasan mulai program yang berjalan dan yang tidak berjalan”

Guru “pasti ada rapat rutin untuk evaluasi”.

Prestasi yang diraih di tahun 2019/2020

No	Kejuaraan
1	Juara 1 tilawah putri AKSIOMA Kecamatan Bumiayu
2	Juara 1 Tartil Putri AKSIOMA
3	Juara 2 Futsal Anniversary KS Sport
4	Juara 1 Kasti HUT SMPN 2 Bumiayu

**Tabel.12. Prestasi MI Darul ‘Ulum**

IAIN PURWOKERTO

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil Penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumen dapat disimpulkan bahwa di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dalam mengembangkan Manajemen mutu sudah baik seperti *Planning* yaitu program-program kerja yang inovatif dan memfasilitasi untuk siswanya. *Organizing* yang sesuai dengan kebijakan kepala sekolah dalam memberikan tugas yang dilakukan guru. *Actuating* yang selalu dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan *Controlling* yang berjalan terus baik ketika pelaksanaan di lapangan maupun di hasil akhir yang adanya perkembangan prestasi yang selalu meningkat di setiap tahunnya. Begitupun dengan MI Darul 'Ulum Bumiayu dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah sesuai dengan teori G. R Terry terkait dengan POAC terlaksana dengan baik hanya saja pada *Actuating* ada beberapa yang terkadang tidak terlaksana dikarenakan kurangnya dana yang ada pada sekolah, kendala tersebut membuat perkembangan mutu pendidikan di MI Darul 'Ulum kurang di setiap tahunnya.

IAIN PURWOKERTO

## **B. Implikasi**

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mengambil keputusan yang cepat dan tepat, memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan dan kemampuan tenaga pendidik. Adapun implikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan:

- a) menjalin komunikasi dengan baik kepada keluarga sekolah maupun masyarakat sekitar termasuk wali murid.
- b) Mendengarkan ide dan saran dari pihak-pihak keluarga sekolah baik guru, murid, wali murid maupun masyarakat sekitar.
- c) Mendelegasikan tugas dengan penuh kepercayaan pada guru yang didelegasikan.
- d) Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan penuh kebersamaan.



IAIN PURWOKERTO

### C. Saran

#### 1. Saran untuk Kepala Sekolah

Tetaplah menjadi kepala sekolah yang selalu menerapkan POAC agar apa yang menjadi tujuannya bisa tercapai.

#### 2. Saran untuk guru

Selalu membantu pekerjaan kepala sekolah terutama sesuai dengan pekerjaan yang di perintahkan oleh kepala sekolah selagi itu masih menyangkut pendidikan. Tetaplah menjadi guru yang bijak, tanggung jawab, dan profesional.

#### 3. Saran untuk masyarakat atau wali murid

Sebagai masyarakat atau wali murid harus memiliki kepekaan atau kesadaran akan baiknya pendidikan untuk masa depan anak, Bangsa, dan Negara. Selalu mendukung apa yang menjadi program sekolah selagi masih wajar yang berkaitan dengan pendidikan.

#### 4. Saran untuk IAIN Purwokerto

Selalu mencetak mahasiswa-mahasiswi yang terbaik agar kelak setelah lulus alumni bisa bermanfaat di masyarakat sesuai dengan bidangnya.

#### 5. Saran untuk Peneliti selanjutnya

Buatlah tesis yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan, di harapkan peneliti selanjutnya bukan hanya mutu pendidikan saja, tetapi mutu-mutu yang lain juga di teliti agar peneltian ini lebih sempurna lagi.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hadis, dkk . *Manajemn Mutu Pendidikan* . penerbit Alfabeta .Bandung .2012
- Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*, Penerbit Kaukaba, Yogyakarta, 2012.
- Bass, B.M. (1985). *Leadership and performance beyond expectations*.New York: Free Press.
- ....., B.M. (1990). *Bass and stogdill's handbook of leadership: Theory, research, and managerial application*. Third Edition. New York:Free Press.
- Balitbang Depdiknas, 'Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) Tentang Standar Nasional Pendidikan' Jakarta, 2014
- Danim Sudarwan, *Kepemimpinan Pendidikan, kepemimpinann jenius, etika, perilaku motivasional dan mitos*. Bandung, Alfabeta, 2010\
- Daryanto. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Penerbit Gava Media Yogyakarta. 2011
- Dwi Faiqoh "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasan Tsanawiyah al Ittihadiyah 01 Kalijurang dan Al Ittihadiyah 02 Galuh Timur Tonjong Brebes". IAIN Purwokerto : 2019.
- Emzir, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers
- Faisal Mubarak, *Management of Education*, Volume 1, Issue 1, ISSN 977-2442404,*Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam*. IAIN Antarsari : Banjarmasin
- Hafidudi, Didin, dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, Gema Insani, Jakarta: 2003.
- Hamalik, Oemar, 1990. *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Husaini Usman. *Manajemen teori, praktik dan riset pendidikan. penerbit Bumi aksara*. edisi 3. Jakarta .2011
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GP Press
- Kartono, Kartini, 1998. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Megan Crawford, Lesley dkk. *Leadership an teams in educational manajement*. PT Grasindo. Jakarta. 2005
- Muhammad Faizul Husnayain. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru pada Lembaga Pendidikan Islam*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang : 2015.
- M. Isa Idris “ *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 3 Waykanan*”. UIN Raden Intan Lampung : 2018
- Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung .2011
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mochamad Edris, 2015. *Pengantar Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus
- Munawar, S. *Psikologi Perkembangan Untuk Fakultas Tarbiyah IKIP SGPLB Serta ParaPendidik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Mustari, Mohamad. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Narbuko Cholid.dkk.2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari & Hadari, M. Martini. *Kepemimpinan yang Efektif*. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta. 2004

- Nikma Maulida. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Efektivitas Pendidikan di SMAN 1 Badegan Ponorogo". IAIN Ponorogo : 2019
- Nuryani , *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan ( Studi Situs SMP Negeri 3 Ungaran )* “. Surakarta : 2013
- Ramayulis, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rizkiyatul Laili. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya guru*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang : 2015
- Robbins, Stephen P. (2008). *Perilaku organisasi*. 10<sup>th</sup> Edition. Prentice Hall International Inc.
- Siagian . P, Sondang, 1994. *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*, Rineka Cipta : Jakarta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras.
- Syamsiatun. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jombang Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*. Surakarta : 2018
- Tim dosen universitas pendidikan indonesia. 2011 "Manajemen Pendidikan". Bandung: Alfabeta.

- Tuckman. *Evaluating Instructional Programs*. Newton: Bacon & Allyn, 2009.
- Tery, George R, dan Leslie W. Rue, 2002. *Dasar- Dasar Manajemen*, terj. GA Ticoalu. Cet.Ketujuh, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. (2009). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Edisi Ketiga.Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi Setyo Adi Purnomo. “*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah SD Muhammadiyah 4 kota Malang*” Universitas Muhammadiyah Malang : 2019
- Yukl, G. (1994). *Leadership in organizations*. Third Edition. New Jersey. Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs.
- Yukl, G. (1998). *Kepemimpinan dalam organisasi*. Edisi Ketiga. Edisi Bahasa Indonesia.Jakarta: Prenhallindo.
- Yoyoh Rokayah . *Model kepemimpinan Kepala Sekoah dalam meningkatkan Mutu sekolah di SMA Negeri 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon : 2013.



IAIN PURWOKERTO